



Moderation Grows a Story And Our Experience



Reza Ananda Farhan
Irina Wulandari
Nabila Khilmiah
Dewi Ratna Fitriani
M Naufal Aziz M
Nurul Ananta Zahrani
Deni Rijaldi

Penulis : Reza Ananda Farhan, Irana Wulandari,
Nabila Khilmiah, Dewi Ratna Fitriani,
Muhammad Naufal Aziz Muthohhar ,
Nurul Ananta Zahrani, Deni Rijaldi

Desain Cover : Deni Rijaldi

Desain Isi : Irana Wulandari





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan Chapter Book yang berjudul “Moderation That Grows Our Stories And Experiences”. Di dalam penyusunan Chapter Book penulis berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis demi penyelesaian Chapter Book ini. Kami menyadari tanpa arahan dari dosen pembimbing lapangan kami yaitu Ibu Wahdatun Nisa serta masukan-masukan dari berbagai pihak yang telah membantu, mungkin kami tidak dapat menyelesaikan Chapter Book ini dengan tepat waktu. “Moderation That Grows Our Stories And Experiences” ini dapat dibuat sedemikian rupa semata-mata hanya untuk membangkitkan kembali minat baca mahasiswa sebagai motivasi dalam berkarya khususnya pada karya tulis. Maka dengan kerendahan hati penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam proses penyelesaian ini. Semoga Chapter Book ini dapat bermanfaat dan mudah dipahami bagi penulis khususnya serta para pembaca kedepannya.

Pendingin, 30 Agustus 2024

Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

Cover	1
Halaman Judul	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	4
Membangun Cerita Dengan Orang-Orang Terkasih	5
Lembaga	21
Selaksa Cinta Di Pendingin	27
Cahaya Muharram	37
Story Sheet	42
Hut Kelurahan Pendingin Yang Ke-43 Tahun	55
People Come And Go.....	61
Epilog.....	73
Tim Penulis	74



CHAPTER I

MEMBANGUN CERITA DENGAN ORANG-ORANG TERKASIH

“Dari Setiap Tetes Hujan Yang Mengguyur Hingga Setiap Tawa Yang Mengisi Ruang, Kami Menyusuri Jalan Takdir Bersama Di Kelurahan Pendingi. Disinilah Persahabatan Kami Diuji, Dimana Setiap Hari Membawa Cerita Baru Dan Setiap Malam Menyisakan Kenangan Indah, Melangkah Dari Kegembiraan Hingga Kesedihan , Kami Membangun Sebuah Cerita Yang Akan Selamanya Tertanam Dalam Hati, Ditempat Yang Kami Sebut Rumah Sementara. ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DEWI RATNA FITRIANI (Sanga-sanga – Pendingin)

MEMBANGUN CERITA DENGAN ORANG-ORANG TERKASIH

Halo, Sebelum masuk kedalam cerita di bagian ini izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan saya Dewi Ratna Fitriani dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kebetulan sekali, saya disini yang akan menceritakan tentang teman-teman KKN saya dan juga tentang perjalanan kami menuju Kelurahan Pendingin. Tanpa berpanjang lebar saya akan memulai cerita di bawah ini.



Deni, Ananta, Nabila, Reza, Irana, Dewi, Naufal

Dear Reza Ananda Farhan, orang terhebat yang pernah ada. Dia adalah ketua di kelompok ini. Dia anak yang baik, dan juga bertanggung jawab. Tidak ada alasan kami untuk merasakan rasanya kesedihan selagi masih ada dia di dalam kelompok ini. Pertama kali berjumpa dengan dia, dia adalah orang yang sangat

alim. Karena, pada saat pertemuan pertama hanya dialah yang menggunakan sarung diantara dua laki-laki lainnya. Ternyata benar, dia adalah seorang kaum yang bekerja sebagai marbot di salah satu langgar di samarinda. Dia Keren sekali di tengah kesibukan kuliah dia juga mampu menjalankan amanah di langgar tersebut. Pada saat pertemuan pertama, kami semua bingung dalam menentukan ketua kelompok. Dan dialah yang menjadi sasaran kami untuk dijadikan sebagai ketua. Awalnya dia ragu hingga beralasan pergi ke WC untuk berfikir. Dan pada akhirnya, dia menyetujui untuk dijadikan sebagai ketua. Tetapi, mungkin dengan segala keterpaksaannya ia pun sempat lalai pada saat kami sedang mempersiapkan persiapan untuk KKN. Pada saat itu, kami pergi berbelanja keperluan KKN bersama di salah satu grosiran di Samarinda. Tetapi, pada saat itu dia yang sebagai ketua ini tidak ada kabar bahkan tidak berkontribusi pada saat kami semua berbelanja. Sempat kecewa dengannya karena kami anggap dia tidak bertanggung jawab. Sampai pada akhirnya waktu KKN tiba, dia membuktikan semuanya bahwa dia bertanggung jawab. Selama KKN, dia adalah anak yang selalu ceria setiap saat. Dia mampu menghidupkan suasana yang awalnya hening menjadi suasana yang berkericuhan. Walau demikian, dia juga terkadang suka membuat kami para wanita emosi dengan tingkahnya. Dia adalah laki-laki yang jika mandi dan mencuci pakaian pasti sangat-sangat lama jadi tidak heran sekali jika di posko kami semua senang meneriakinya. Selain menjadi ketua, ia juga selalu menjadi imam kami ketika sedang solat berjamaah. Ia sangat mahir dalam berbagai bidang keagamaan seperti mengaji, imam, khutbah, dan lain-lain. Dan ia pun termasuk anak yang sangat tertutup, jarang sekali ia bercerita tentang apa yang ia rasakan dan ia hanya memilih untuk diam dan

memendamnya. Dan hal yang harus di ketahui bahwasannya ia mempunyai 5 ekor ayam yang diberikan oleh ketua RT 11. Tetapi sayangnya, 2 ekor ayam dia mati dikarenakan dimakan biawak, 1 ekor hilang, dan hanya tersisa 2 ekor. Ayam dia sangat meresahkan dan juga bau karena kandangnya berada tepat dibawah jemuran baju kami. Sudah sangat pasti setiap hari kami selalu marah karena ulah ayamnya. Tapi 2 ekor ayam itu sangat disayang oleh dia. Hingga waktu KKN selesaipun ayam itu dia bawa pulang ke Samarinda untuk di pelihara lagi. Dan ia mempunyai kebiasaan ketika tidur adalah ngorok dan ngigo. Reza terima kasih karena udah ada untuk kelompok ini.

Dear Irana Wulandari, orang terkuat yang pernah ada. Dia adalah sekretaris utama di kelompok ini. Ada cerita di balik adanya Irana disini. Jadi Irana adalah anggota kelompok pindahan yang awalnya ia merupakan kelompok Samboja namun di pindahkan menjadi kelompok Pendingin ini. Ia adalah anak yang lemah, lembut, dan juga baik. Bahkan ia pun tidak bisa marah. Dia sangat bertanggung jawab di kelompok ini dalam segala urusan surat menyurat hingga terbuatnya laporan ini. Dia mempunyai kebiasaan yang sangat fatal yaitu pelupa. Jadi setiap hari akan selalu ada barang dia yang hilang entah parfum, dompet, jilbab, kaca, skincare, bahkan handphone pun juga sering hilang. Hal ini pun jelas membuat kami semua selalu marah karena kericuhan yang dia buat. Terlepas dari hal itu, dia adalah anak yang sangat rajin. Ia rela tidur larut malam hanya untuk menyelesaikan laporan kelompok kami. Ia termasuk anak yang jarang sekali mengeluh sekalipun dia capek. Tetapi ia akan menunjukkan raut wajah yang sangat tidak enak jika ia bener-bener merasakan capek. Awal kami KKN, ia sempet merasakan tidak betah dan terus meminta untuk pulang kerumah sampai suatu malam ia menangis karena

merindukan rumah. Hari berlalu dia dipaksa untuk bisa terbiasa dan pada akhirnya ia termasuk orang yang paling susah untuk meninggalkan tempat ini. Ia anak yang rajin, disaat kami semua memilih untuk laundry (karena disana sangat sulit mendapatkan air) hanya ia lah yang terus sabar untuk menunggu air agar bisa mencuci pakaian dirumah saja. Ia anak yang bisa diandalin oleh siapapun karena dia selalu siap untuk dimintai tolong. Tetapi ia sangat mudah menyerah dan putus asa. Terkadang ia tidak percaya diri dengan apa yang sudah ia kerjakan. Terlepas dari hal itu ia tetap anak yang kuat. Tapi di balik dia yang kuat, dia tetap memiliki sifat manja seperti dirumah, seperti sering minta untuk di kelabangkan rambutnya, minta di masakinkan makanan kesukaannya, dan suka di buat minuman favoritnya. Ia juga termasuk anak yang picky eater karena tidak semua makanan bisa dia makan. Ia sangat tidak menyukai sayuran, jadi setiap kali kami masak sayur ia hanya mengambil kuahnya saja. Ia termasuk anak yang disiplin, karena setiap kali akan kegiatan ia selalu siap paling cepat. Dan ia pun sangat senang nongkrong di warung acil bersama Dewi, Ananta dan Nabila dan ia memiliki es favorit yaitu pop ice red velvet. Ia mempunyai kebiasaan ketika tidur adalah ngowoh dan ia dapat tidur di tempat manapun asal ia mengantuk berat. Dan ada satu hal lagi, ia ada tertarik dengan salah satu warga pendingin yang juga anggota karang taruna di sana. Irana terima kasih karena udah ada untuk kelompok ini.

Dear Nabila Khilmiah, orang terperfect yang pernah ada. Dia adalah wakil sekretaris di kelompok ini. Dia anak yang sangat hebat karena dia selalu kuat dan jarang sekali mengeluh. Bahkan disaat kami para perempuan menangis karena rindu dengan rumah, dialah satu-satunya perempuan yang tidak menangis. Tapi dibalik itu semua dia tetap mempunyai titik dimana ia bisa capek

dan juga menangis seperti kami. Ada cerita dibalik adanya nabila disini sama seperti cerita Dewi dan Irana. Ia adalah anak pindahan kelompok. Jadi, awalnya ia adalah kelompok Kutai Timur. Karena sangat kejauhan, ia pun bertukaran kelompok dengan temannya yang kebetulan pingin KKN di Kutai Timur. Pertama kali kenal dengan dia, dia anak yang pendiam namun sangat peduli dengan kelompok ini. Jadi, semua atribut KKN kita seperti rompi, kaos KKN, lanyard, hingga banner pun nabila semua yang mengurus. Selama KKN, ia adalah anak yang aktif dan pemikir. Dan dia adalah anak yang sangat rajin mandi. Bahkan, disaat kami kesusahan air diapun tetap berusaha untuk bisa mandi sekalipun itu malam hari. Selain itu, dia juga rajin mencuci pakaian dan ada satu kejadian dimana pakaiannya terkena filter air dan kotor lalu ia jemur berminggu minggu tanpa diambil karena ia tidak mau mencuci kembali. Setelah kejadian itu ia pun memilih untuk laundry saja karena kondisi air kami waktu itu juga makin susah. Ia juga anak yang sangat pemberani dalam hal apapun. Sangat berbeda dengan teman-teman Perempuan lainnya yang jika kemana-mana harus bersama-sama, hanya dialah yang berani berpergian sendiri sekalipun itu malam hari. Nabila sama halnya dengan irana yang juga senang nongkrong di warung acil dan ia sangat suka jajan sosis. Dibalik dirinya yang kuat, di hari akhir kami KKN dialah orang yang paling nangis kejer karena sedih akan perpisahan. Ia tak pernah berkata-kata apapun tetapi air matanya lah yang berbicara. Dan dia juga termasuk orang yang berat dalam meninggalkan tempat ini. Ia memiliki kebiasaan ketika tidur yaitu mengkikis gigi dan juga ngowoh. Nabila terima kasih karena udah ada untuk kelompok ini.

Dear Dewi Ratna Fitriani, orang tercare yang pernah ada. Dia adalah bendahara di kelompok ini. sama seperti Irana, Dewi

juga merupakan anggota pindahan dari kelompok samboja ke kelompok pendingin. Semua teman-teman memandangi Dewi adalah anak yang selalu ceria. Tetapi seiring berjalannya waktu, ternyata karakter yang ia miliki sangat beragam. Ia mempunyai mood yang suka berubah ubah, terkadang ceria dan terkadang diam seribu bahasa. Tetapi, ceria tetap mendominasi karakternya. Dia adalah anak yang sangat aktif, antusias dan excited dalam segala hal. Ia sama halnya dengan Irana yaitu anak yang disiplin karena ia sering kali selalu siap lebih dahulu dari pada yang lain. Selama KKN, Dia anak yang sangat peduli terhadap teman-temannya. Ia mempunyai kepedulian yang sangat besar untuk teman-temannya apalagi ketika ada temannya yang sedang sakit. Ia mampu merawat teman-temannya ketika sakit dan selalu memastikan temannya bisa sehat dan sembuh kembali. Ia memiliki sifat keibuan yang sangat baik. Dari awal KKN ia sering sekali masak untuk di makan bersama-sama di posko. Karena hobi dia adalah memasak dan masakannya pun enak sekali. Ia juga sosok orang yang keras dan ia berani memberikan kritikan untuk semua teman-temannya. Selain itu, ia juga mampu merangkul teman-temannya yang sempat renggang hingga kembali erat kembali. Dia juga termasuk orang yang royal ke teman-temannya. Dia adalah satu-satunya orang yang paling bawel diposko. Karena hanya dia yang berani marah disaat ada hal yang tidak sesuai dengan dia. Apalagi ketika ada temannya yang kehilangan barang, sudah di pastikan ia akan mengomel tetapi karena kepeduliannya ia tetap membantu mencarikan barang tersebut. Terlepas dari hal itu, Dewi tetap mempunyai titik dan fase dimana dia merasakan capek sama segala hal yang ada disana. Ia sangat mudah menangis jika mendapati hal yang tidak sesuai dengan apa yang ia harapkan. Bahkan sama seperti Irana dan Ananta, pada saat awal

KKN ia juga termasuk orang yang menangis karena tidak betah dan ingin segera pulang. Seiring berjalannya waktu, ia bisa beradaptasi dengan segala hal yang ada dilingkungan. Dan pada malam perpisahan pun ia juga termasuk anak yang nangis kejer karena kesedihannya akan perpisahan dan mempunyai rasa berat meninggalkan tempat ini. Sama seperti Irana dan Nabila ia juga senang nongkrong di warung acil dan minuman favoritnya adalah pop ice melon dengan topping oreo. Ia memiliki kebiasaan tidur adalah mengorok. Dewi terima kasih karena udah ada untuk kelompok ini.

Dear Muhammad Naufal Aziz Muthohhar, orang terkeren yang pernah ada. Dia adalah Humas utama di kelompok ini. Dia anak yang sangat keren dan hebat karena mampu berfikir kritis di dalam kelompok. Pertama kali jumpa dengan dia, dia anak yang sangat ceria. Dia aktif dan memiliki skill komunikasi yang baik. Pada pertemuan pertama, Naufal sama seperti reza yang menjadi sasaran kami untuk menjadi seorang ketua. Tapi sayangnya ia menolak dikarenakan katanya ia kurang dalam public speaking. Selama KKN, naufal anaknya sangat peduli terhadap teman-temannya. Tetapi terkadang Naufal anaknya keras atau bebal dalam berargumen. Terlepas dari hal itu, semua yang ia maksud pastinya yang terbaik untuk kelompok ini ia juga anak yang care terhadap temannya. Sesekali kadang ia suka menanyakan keadaan teman-temannya. Ia anak yang sangat senang bercerita, segala hal yang ada di hidupnya selalu ia ceritakan ke kami. Dan ia juga selalu menjadi pendengar yang baik ketika kami bercerita kepada dia. Di antara kami semua, nopal memiliki penampilan yang berciri khas. Penampilan dia setiap harinya selalu rapi dan wangi. Tidak heran jika ia di sukai oleh wanita disana. Dibalik dia dengan sosok yang kuat, di adalah orang yang paling lemah di

malam perpisan. Kenapa tidak, walau dia laki-laki tetapi dialah orang yang nangis sejadi-jadinya dikarenakan mengingat kebaikan warga sana. Naufal terima kasih karena udah ada untuk kelompok ini.

Dear Nurul Ananta Zahrani, orang terpositif vibes yang pernah ada. Dia adalah wakil humas di kelompok ini. menurut cerita, di awal pembentukan kelompok KKN Ananta hanya Perempuan sendiri diantara 7 laki-laki. Dan yang pada akhirnya LP2M mengirimkan Dewi, Irana, dan Nabila yang akan menemani Ananta selama menjalani KKN di kelompok ini. Dia anak yang sangat positif dalam hal apapun dari perbuatan maupun perkataan. Pertama kali berjumpa dengan dia, dia anak yang sangat pendiam bahkan ngobrol pun bisa di hitung jari. Di saat momen persiapan KKN, dia termasuk anak yang paling sulit dihubungi seperti seleb. Tak heran jika kami semua sempat kesal dengannya di awal sama seperti halnya kami kesal terhadap reza. Tetapi semua berbanding terbalik pada saat KKN berlangsung ia sangat aktif dalam segala hal. Selama KKN, dia adalah anak yang sangat antusias dalam segala kegiatan. Dia selalu menjadi pengingat untuk kami selama berkegiatan di sana. Dia juga pintar masak seperti Dewi. Masakannya enak sekali apalagi tempe balado buatannya. Dia berbanding terbalik dengan irana yang picky eater, Ananta tidak pernah memilih makanan apapun itu tapi intinya ia harus makan nasi setiap harinya. Ia anak yang sangat ceria dan mudah tertawa. Terlepas dari hal itu, dia juga anak yang sangat lemah dan gampang menangis. Dia anak yang sangat baik juga perhatian, karena disaat ada temannya yang sakit ia pun menjadi salah satu orang yang khawatir. Sama halnya seperti Irana dan dewi, di awal KKN ia juga menangis karena merindukan rumah dan berkali kali berharap untuk bisa pulang.

Tetapi di akhir part KKN ini, sama dengan yang lainnya Ananta adalah orang yang paling sedih karena adanya perpisahan. 3 hari sebelum kami pulang, ia sangat gampang menangis karena tidak siap berpisah dan tidak ingin meninggalkan tempat ini. Tidak berbeda dengan Irana, Nabila dan Dewi, ia juga senang nongkrong di warung acil dengan berbagai jajan favoritnya. Kebiasaan dia saat tidur adalah ngowoh. Dia juga sedang terikat sama warga lokal. Ananta terima kasih karena udah ada untuk kelompok ini.

Dear Deni Rijaldi, orang terbaik yang pernah ada. Dia adalah Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD). Sejak awal bertemu, deni anak yang sangat pendiam. Bahkan ia selalu ikut dengan apa yang kita putuskan. Dia juga anak yang sangat peduli dengan teman-temannya. Bahkan dia sering bertanya ke teman-temannya “capek ya?”. Kepedulian kecil dari dia sangat-sangat menyentuh di hati. Karena dia adalah PDD di kelompok ini, maka dialah orang yang sangat kreatif. Semua desain-desain dia sangat luar biasa. Selama KKN, banyak sekali karakter deni yang belum pernah terlihat sebelumnya akhirnya mulai terlihat. Ternyata ia sama seperti reza yang mampu menghidupkan suasana dengan lawakan-lawakannya. Bahkan cara dia berbicara pun bisa membuat kita semua tertawa. Karena benar, dia adalah orang yang selalu ceria. Ia termasuk orang yang dewasa di kelompok ini. karena dia mempunyai pemikiran yang matang dalam memecahkan suatu permasalahan. Ia selalu tenang dalam menghadapi permasalahan yang ada di kelompok dan dia pun mampu menjadi penengah di antara perdebatan. Dia adalah anak dengan program studi perbankan syariah. Jadi tidak heran jika selama KKN ia sering sekali membantu Dewi dalam menghitung pengeluaran dan pemasukan kelompok. Jurusan dia sangat

membantu bendahara. Karena Dewi sering sekali mengeluh tentang pengeluaran dan pemasukan tapi untungnya ada Deni yang bisa membantu Dewi untuk memecahkan permasalahan keuangan. Deni terima kasih karena udah ada untuk kelompok ini.

kisah ini berawal dari di adakannya sebuah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimana pada saat itu kami belum saling mengenal bahkan kami pun tidak pernah saling jumpa. 14 Juni 2024, tanggal dimana kami dipersatukan. Pada saat itu, Deni lah yang memulai untuk mempersatukan kami dengan di buatnya grup chat di WhatsApp. Setelah adanya perkenalan singkat, akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan untuk saling mengenal lebih dalam dan juga membahas persiapan KKN nantinya.

15 Juni 2024, tanggal dimana kami bertemu untuk pertama kalinya. Kami mengadakan pertemuan di kampus tepatnya di kantin. Pada saat itu, rasanya canggung sekali. Banyak ketakutan dalam berbicara karena takut menyinggung satu sama lain. Tetapi, seiring berjalannya waktu semuanya berubah. Kami makin hari makin akrab dan makin dekat jadi sudah tidak ada lagi kecanggungan diantara kami.

19 Juni 2024, tanggal Dimana kami memutuskan untuk pergi ke Kelurahan Pendingin untuk melakukan sebuah survey dan juga mencari posko untuk kami tinggal. Pada saat itu, cuaca kurang baik. Hujan deras sekali hingga kami hampir membatalkan survey tersebut. Tetapi, jika kami membatalkannya jelas kami akan kesusahan dalam mendapatkan tempat tinggal. Hujan reda, namun masih gerimis Deni, Naufal, Dewi, dan Irana pun nekat untuk tetap pergi survey. Waktu itu, nabila menyusul kami kesana. Sedangkan Reza dan Ananta berhalangan untuk hadir. Sebelum kami melakukan survey, kami sempat bertanya-tanya kepada

kakak Tingkat kami yang tahun sebelumnya juga KKN di situ. Kakak Tingkat kami sangat baik sekali, karna kami di arahkan. Sewaktu itu, mereka memberikan kami sebuah nomor WhatsApp salah satu warga yang pada saat mereka KKN warga tersebut yang banyak membantu mereka. Kita sebut saja beliau adalah umi dan suami beliau kita sebut abah. Abah dulunya adalah seorang RT, jadi sudah menjadi kebiasaan umi dan abah setiap kali ada anak KKN pasti dating kepadanya untuk meminta bantuan dan meminta saran. Karena kami hanyalah pendatang yang sangat tidak tahu kondisi jelas warga di sana. Sewaktu survey dikarenakan kami datang kesiangan karena hujan, ternyata kantor Kelurahan Pendingin sudah tutup. Karena perjalanan kami sangatlah jauh dan sayang sekali jika langsung pulang, maka kami memutuskan untuk datang dan berkunjung ke rumah umi dan abah untuk bersilaturahmi. Kami disambut dengan sangat baik, bahkan kami di jamu dengan berbagai makanan yang di hidangkan untuk kami makan. Kata umi beliau kasihan karena kami perjalanan jauh. Selain umi, beliau memiliki seorang adik yang bisa kita sebut bunda. Bunda tidak kalah baiknya dengan umi. Banyak sekali nasehat serta saran yang umi dan bunda berikan kepada kami. Sewaktu survey tidak ada abah dikarenakan beliau sedang kerja. Bahkan tempat tinggal kami atau posko kami pun kami dapatkan dari saran umi dan bunda. Bunda bener-bener membantu kami dalam mendapatkan posko hingga ia bantu dan mengantarkan kami untuk bertemu dengan ketua karang taruna di sana untuk membicarakan tentang posko kami. Setelah selesai makan, dikarenakan hari juga sudah sore akhirnya kami diantarkan oleh bunda menuju kelurahan untuk bertemu dengan ketua karang taruna atau bisa kita sebut ia adalah pak Upik. Setelah adanya pembicaraan dengan pak Upik, kami disarankan

untuk menempati kantor LPM dan kantor KUB Pertiwi yang ada di sana. Namun, banyak sekali pertimbangan dari kami. Tetapi, dibalik itu pak Upik akan membantu kami perihal persetujuan pihak KUB Pertiwi. Jadi kami di minta untuk menunggu keputusan dari pihak KUB Pertiwi apakah boleh kantornya kami gunakan sebagai posko KKN. Jadi nantinya akan bunda bantu dalam berkordinasi lewat pak Upik. Bunda yang akan menginformasikan kepada kami mengenai persetujuan pihak KUB Pertiwi. Setelah adanya diskusi kecil itu kami pun kembali pulang ke Samarinda.

20 Juni 2024, tanggal dimana kami melaksanakan sebuah pembekalan KKN yang dilaksanakan di kampus tercinta yaitu UINSI Samarinda. Sewaktu itu kami berpisah tempat duduk jadi tidak banyak cerita kami di hari itu. Tetapi, kami berkumpul kembali setelah pembekalan selesai dengan rasa yang sudah tidak canggung lagi untuk rapat kecil untuk membahas program kerja kami nantinya disana. Di sini ada effort Irana yang harus bolak balik kampus-palaran-kampus karena awalnya rapat ini akan dilaksanakan secara online tetapi karena pertimbangan akhirnya kami memilih offline dan keadaan Irana sudah pulang kerumah jadi dengan segala effortnya ia pun yang baru sampai rumah akhirnya kembali lagi ke kampus. Disitu banyak sekali program kerja yang ingin kami jalankan, seperti 1 muharram, seminar kewirausahaan, dan masih banyak lagi.

21 Juni 2024, tanggal dimana kami mengikuti pelepasan mahasiswa KKN yang sewaktu itu hanya perwakilan saja dan kelompok ini di wakikan oleh, Dewi, Irana, Deni, dan Naufal. Sedangkan, Reza, Ananta, dan Nabila di arahkan untuk melakukan survey kedua untuk mencari tahu mengenai posko kita tadi. Karena bunda menginformasikan bahwasannya pihak KUB Pertiwi tidak memberikan izin kantornya untuk dijadikan sebuah posko

dikarenakan takutnya suatu hari nanti ada pertemuan antara anggota KUB Pertiwi yang di khawatirkan tidak memiliki tempat untuk pertemuan. Tetapi dikarenakan ada berbagai hal dan halangan, survey kedua pun tidak terlaksana. Jadi, kami kembali untuk meminta bantuan kepada bunda. Karena, pak Upik kembali memberikan saran kepada kami untuk menjadikan puskesmas bantuan menjadi posko kami yang perempuan. Dikarenakan kami merasa takut dan ragu akhirnya kami semua memutuskan untuk menyewa rumah di salah satu warga disana. Pilihan kami jatuh kepada perumahan Haji Yamani dan rumah ini pun juga termasuk rekomendasi dari bunda. Dengan rasa tidak enak takut merepotkan bunda, tetapi dengan kebaikan bunda ia pun membantu kami untuk menghubungi Haji Yamani dengan tujuan untuk memboking perumahan itu. Setelah adanya deal dealan, akhirnya rumah itu kami ambil untuk posko kami. Dengan rasa senang dan lega akhirnya kami mendapatkan posko walaupun kami tidak sempat survey secara langsung. Tetapi bunda bantu tunjukkan posko kami melalui video call.



Dokumentasi saat belanja

22 Juni 2024, tanggal Dimana kami pergi berbelanja untuk memenuhi kebutuhan selama KKN. Indogrosir adalah pilihan utama kami untuk berbelanja. Lagi dan lagi kami tidak lengkap dikarenakan reza berhalangan hadir. Mengikuti list yang sudah kita buat sebelumnya, kami pun mengambil semua barang-barang itu. Ternyata tanpa disadari, banyak sekali barang yang tidak masuk dalam list kami yang membuat pengeluaran tidak sesuai dengan catatan tapi untungnya masi banyak sekali lebihan dana kami. Singkat cerita, belanja pun selesai. Kami semua sepakat untuk kembali berkumpul lagi untuk membahas keberangkatan kami. Rumah Dewi adalah titik kumpul kami sebelum berangkat ke kelurahan pendingin nantinya. Jadinya rumah Dewi lah yang dijadikan tempat kami singgah setelah belanja tadi. Di hari itu, kami sudah mulai bisa beradaptasi, udah tidak ada lagi kecanggungan di antara kami. Dan kami pun sudah sangat leluasa dalam berkata. Setelah banyaknya pembahasan, akhirnya kami pulang kerumah masing-masing untuk prepare karena esok hari kami harus berangkat.



Barang bawaan kami selama KKN

23 Juni 2024, hari yang kami tunggu-tunggu dimana kami akan memulai kehidupan selama 45hari bersama-sama. Semua berkumpul di rumah Dewi dan barang-barang kami diangkut oleh dapsun milik tetangga Irana. Dengan rasa bahagia tetapi kaki yang berat untuk melangkah meninggalkan rumah, akhirnya kami berangkat. Perjalanan yang panjang memberikan cerita tersendiri di hati kami. Sekitar 45 menit akhirnya kami tiba di posko kami atau di tempat tinggal sementara kami. Langkah pertama kami adalah membersihkan posko dan juga membereskan barang-barang kami. Dikarenakan lapar akibat perjalanan jauh, akhirnya kami memutuskan untuk masak bersama dan makan bersama untuk pertama kalinya. Di tempat baru ini, kami sangat di sambut dengan sangat baik oleh seluruh warga yang membuat kami nyaman dan cinta dengan kelurahan pendingin.



Setibanya kami di posko KKN

PENDINGIN KAMI DATANG UNTUK PENDINGIN KAMI
DATANG UNTUK MEMBAWA BANYAK PERUBAHAN.



CHAPTER II LEMBAGA

“Seperti Jalinan Benang Yang Saling Bersilang Dalam Satu Anyaman, Lembaga-Lembaga Di Kelurahan Pendingin Adalah Simpul Kuat Yang Membentuk Komunitas Ini. Setiap Orang Menjadi Jalinan Penting Yang Menyokong Tiang Kebersamaan.”



MUHAMMAD NAUFAL AZIZ MUTHOHHAR
(Sanga-sanga – Pendingin)

LEMBAGA

Sebelum saya menceritakan mengenai lembaga yang terletak di Kelurahan Pendingin, izinkan saya menjelaskan terlebih dahulu lembaga yang ada di Pendingin, khususnya Kelurahan, LPM dan Karang Taruna. Berikut penjelasan singkat mengenai kelurahan, LPM, dan Karang Taruna:

Yang pertama, yaitu Kelurahan. kelurahan merupakan sebuah unit pemerintahan terkecil di Indonesia yang bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi dan pelayanan masyarakat di tingkat lokal. Kelurahan berada di bawah kecamatan dan di atas RT atau Rukun Tetangga serta RW atau Rukun Warga. Sebagai bagian dari kecamatan, kelurahan menjadi jembatan penghubung antara warga dan pemerintah, untuk mengurus berbagai kebutuhan seperti administrasi kependudukan, layanan sosial, dan pembangunan lingkungan. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang ditunjuk langsung oleh pemerintah daerah dan bertugas mengelola berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat. Secara administrasi, kelurahan dapat terdiri dari beberapa RW dan masing-masing RW dibagi lagi menjadi RT. Setiap RT dan RW memiliki peran dalam mengorganisir kegiatan sosial dan menyelesaikan masalah-masalah masyarakat setempat secara langsung. Keberadaan kelurahan juga mendukung fungsi-

fungsi sosial seperti pengorganisasian acara-acara setempat, pengelolaan bantuan sosial, dan penyelenggaraan kegiatan masyarakat. Fungsi ini mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang lebih luas dengan cara memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi warga dapat terakomodasi secara efektif ditingkat yang paling dekat dengan mereka.

Yang kedua, yaitu LPM atau Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. LPM merupakan lembaga yang dibentuk untuk memberdayakan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup serta membantu masyarakat dalam meningkatkan kapasitas, partisipasi mereka dalam pembangunan lokal. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat juga berfungsi untuk pemberdayaan masyarakat, yaitu mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat serta mengembangkan program untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat setempat. Struktur organisasi dari LPM sendiri terdiri dari Ketua LPM yang bertugas untuk memimpin serta bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan lembaga, selanjutnya Sekretaris dan bendahara yang bertugas untuk menangani administrasi, dokumentasi, dan keuangan LPM dan yang terakhir yaitu anggota, yang terdiri dari perwakilan masyarakat, tokoh masyarakat, dan kadang-kadang anggota dari pemerintah lokal. Manfaat dari LPM ini yaitu, yang pertama Peningkatan kesejahteraan, yaitu membantu masyarakat dalam mencapai kesejahteraan melalui berbagai program dan kegiatan. Yang kedua yaitu, pengembangan potensi, dimana LPM akan mengoptimalkan potensi lokal untuk mengatasi masalah dan menciptakan peluang baru, dan yang terakhir yaitu partisipasi aktif, dimana LPM ini diharap mampu meningkatkan keterlibatan

masyarakat dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan.

Yang ketiga, yaitu Karang Taruna. Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan di tingkat kelurahan yang fokus pada pemberdayaan pemuda dan pengembangan komunitas. Melalui berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya, Karang Taruna bertujuan untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat dan memberikan ruang bagi pemuda untuk berperan aktif dalam pembangunan. Organisasi ini berorientasi pada pengembangan potensi individu dan kolektif dalam rangka mencapai kesejahteraan sosial bagi masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Tujuan karang taruna yang pertama yaitu, mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, dan memiliki karakter serta kesadaran sosial, yang kedua yaitu, meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial anggota masyarakat, terutama generasi muda, secara terpadu dan berkelanjutan dan yang terakhir yaitu membangun kemitraan yang mendukung peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan. Adapun fungsi dari karang taruna sendiri yaitu sebagai penyelenggaraan kegiatan sosial, pengembangan kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat dan kegiatan budaya dan olahraga. Kepengurusan Karang Taruna dipilih secara musyawarah dan mufakat oleh anggota di tingkat desa atau kelurahan. Pengurus biasanya terdiri dari pemuda dan pemudi berusia antara 17 hingga 35 tahun, sedangkan anggota dapat berusia antara 11 hingga 45 tahun. Masa bakti pengurus umumnya adalah tiga tahun

Selanjutnya yaitu cerita pengalaman kami selama berkegiatan KKN di Pendingin bersama lembaga yang terkait.

Pertama bersama dengan pihak Kelurahan. kami merasa orang-orang kepengurusan di Kelurahan Pendingin sangat men-support kami, baik dalam kegiatan KKN maupun dalam kegiatan program kerja. Kelurahan juga memberi masukan dan saran terkait proker yang kami kerjakan selama ber-KKN. Kelurahan aktif membantu kami dalam program kerja contohnya seperti membuat Peta Administrasi Kelurahan Pendingin. Salah satu orang yang sangat berperan penting yakni sekertaris lurah yaitu, Kristopel Anto. Beliau banyak sekali membantu kami selama berada di Kelurahan Pendingin, beliau banyak membimbing kami dalam penentuan program kerja serta dalam pengerjaan program kerja tersebut. Selain beliau, ada pula beberapa staff kelurahan yang banyak membimbing kami seperti ibu Sri dan juga ibu Siti. Selama KKN kami juga turut serta dalam kegiatan harian di Kelurahan dengan diadakan jadwal piket untuk membantu staff kelurahan dalam kepengurusan administrasi masyarakat setempat.

Kemudian, LPM atau Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. LPM juga salah satu lembaga yang sangat berperan penting dalam kegiatan dan kehidupan kami disini, di Pendingin, mulai dari support dana, tenaga dan pikiran, serta banyak juga berbagi pengalaman dalam mengadakan kegiatan program kerja yang mengikutsertakan masyarakat setempat. Di LPM kami banyak bertemu orang-orang hebat yang inspiratif, seperti pak Ngadimin. Beliau selaku ketua LPM sekaligus seorang karyawan di sebuah tambang, juga seorang suami sekaligus seorang ayah. Dalam kesibukannya itu beliau tetap bisa memprioritaskan semuanya dengan adil, menafkahi dan mengurus keluarganya sembari mengepalai sebuah lembaga yang mencakup satu kelurahan. Adapula pak Wawan Setiawan yang kerap dipanggil bos Wawan, beliau selaku sekretaris LPM, beliau merupakan

seorang pengusaha yang sangat dermawan dari beliau kami sering ditaraktir makan nasi padang, hampir pada setiap selesai kegiatan beliau mengajak kami ke warung makan nasi padang putra bungsu. Selama KKN juga kami banyak diikutsertakan dalam kegiatan meraka begitupun sebaliknya LPM pula ikutserta dalam kegiatan kami, yang biasanya berupa pendanaan kegiatan tersebut bahkan terlibat langsung pada saat kegiatan, seperti pada saat gebyar muharram dan juga pawai obor sehingga kami dapat banyak pengalaman dari lembaga tersebut.

Yang terakhir yaitu Karang Taruna, lembaga paling brutal, sangat all in dalam membantu masyarakat dan lingkungan, banyak sekali kegiatan yang berdampak langsung ke masyarakat dan lingkungan. Lembaga ini juga merupakan lembaga yang selalu turutserta dan membantu jalannya kegiatan kami di Pendingin, baik yang merupakan bagian dari program kerja maupun tidak. Contohnya seperti, turutserta dalam penyediaan alat dan bahan serta sarana dan prasarana pada hampir setiap kegiatan program kerja kami, adapun kegiatan diluar program kerja yang disupport oleh Karang Taruna seperti buang sampah, bersih-bersih area posko dan sebagainya. Lewat Karang Taruna, kami dibantu mencari relasi di Pendingin, memudahkan kami dalam kegiatan yang bersangkutan dengan pihak yang terkait. Di Karang Taruna kami dapat teman baru, yang dapat berbagi cerita, pelajaran dan pengalaman.

Lewat lembaga-lembaga yang sudah saya ceritakan, saya dan teman-teman mendapat pengalaman dan pelajaran. Dengan jobdesk masing-masing dapat saling menguatkan bukan saling menjatuhkan. Sekian dari saya selaku penulis, apabila terdapat kesalahan dari tulisan saya, baik dari segi penulisan atau penyebutan, saya mohon maaf. Segitu dulu ya, terimakasihhh.



CHAPTER III

SELAKSA CINTA DI PENDINGIN

*“Bukan Kelurahan Pendingin Yang Beruntung Mendapatkan Kami
Sebagai Mahasiswa KKN , Tetapi Kami Yang Beruntung Mendapatkan
Kelurahan Pendingin Sebaga Tempat Kami Melakukan KKN”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

IRANA WULANDARI (Sanga-sanga - Pendingin)

SELAKSA CINTA DI PENDINGIN

Semester 7, bukan lagi waktunya untuk bersantai seperti semester-semester sebelumnya. Tapi waktunya mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN, PKL sampai pada penyusunan skripsi. Jika dulu hanya bisa menerka-nerka seraya berfikir “ gimana ya rasanya KKN di desa orang ? bisa ga ya berbaur sama orang-orang baru? Semisal ada masalah bisa ga ya diselesaikan baik-baik”. hal seperti itu sering terlintas dalam pikiran, bahkan menjadi topik pembicaraan dengan teman satu prodi ketika punya kesempatan untuk berkumpul.

Setelah sekian lama dinanti, akhirnya masa itu datang juga. Masa-masa yang mengharuskan setiap mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat, mengabdikan pada suatu desa yang bukan desa asal dari mahasiswa itu sendiri. Setiap mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita sebut dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang bertujuan untuk membantu dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa tersebut. Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda menetapkan aturan bahwa KKN berlangsung sekitar 45 hari atau satu bulan setengah. Dimulai pada tanggal 24 juni dan berakhir pada 05 Agustus.

Digabungnya mahasiswa lintas fakultas menjadi satu kelompok dalam kegiatan KKN ini. Sempat terjadi drama selama masa pembagian kelompok karena saya harus sampai berpindah kelompok menyesuaikan perubahan dari Lembaga. Sampai akhirnya di tanggal 14 juni pengumuman kelompok, lokasi kkn, dan DPL di resmikan tanpa perubahan lagi. Kelompok saya terdiri dari 3 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, terdiri dari 2 orang Mahasiswa FUAD, 4 orang Mahasiswa FTIK dan 1 orang lagi berasal dari FEBI tentu dengan latar belakang prodi yang berbeda. Pada Awalnya saya pribadi berharap mendapat lokasi KKN di daerah yang jauh di karenakan saya ingin mencoba hal baru. Namun nyatanya saya mendapat lokasi KKN di daerah yang tidak jauh, yakni Kabupaten KUTAI KARTANEGARA kecamatan Sanga-sanga tepatnya di Desa/Kelurahan Pendingin. Butuh waktu kurang lebih 45 menit untuk sampai di lokasi KKN saya. Awalnya saya sangat asing mendengar kelurahan tersebut saya berfikir lokasinya sangat jauh, dan sangat sulit akses jalan untuk menuju kesana.

Banyak sekali ketakutan yang dirasakan pertama kali KKN yaitu warga yang tidak welcome terhadap mahasiswa KKN, kami takut program kerja tidak jalan, kami takut tidak bisa memberikan apa yang diinginkan oleh warga dan kami takut tidak memberikan kesan yang baik untuk warga, bisa disebut keputungan kami tidak ditangisi oleh warga, apa yang saya fikiran itu ternyata sangat berbanding terbalik dengan realita nya.

Selama masa KKN saya, saya akan menceritakan tentang warga Kelurahan Pendingin yang sangat berjasa dalam perjalanan saya dan teman-teman. Di sana, kami tidak hanya merasakan keramahan mereka, tetapi juga bagaimana solidaritas yang kuat di antara warga membantu kami melewati setiap tantangan. Mereka

selalu hadir dengan senyum dan tangan terbuka, siap membantu kapan pun kami membutuhkan. Kehangatan dan kekompakan mereka menjadi pelajaran berharga bagi kami, membuat masa KKN kami menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Warga-warga ini bukan hanya teman, tetapi juga keluarga selama kami berada di sana.

Di sebuah kelurahan yang bernama Kelurahan Pendingin. Namanya mungkin terdengar aneh, tapi di sinilah tempat di mana kehangatan sejati terpancar. Warga kelurahan ini dikenal sebagai orang-orang yang luar biasa ramah. Setiap orang yang datang, baik tamu atau pendatang baru, selalu disambut dengan senyum hangat dan sapaan yang tulus. Mereka punya kebiasaan saling menyapa satu sama lain, bahkan meski hanya sekilas bertemu di jalan. Tak jarang, sapaan itu berkembang menjadi obrolan panjang yang diiringi dengan tawa renyah, menunjukkan betapa eratnya hubungan di antara mereka. Namun, yang paling menonjol dari Kelurahan Pendingin adalah solidaritas yang kuat di antara warganya. Mereka hidup dengan prinsip bahwa setiap masalah yang dihadapi oleh satu orang adalah tanggung jawab bersama. Ketika ada warga yang sakit, mereka selalu membantu dan bergerak. Begitu juga jika ada acara perayaan atau kegiatan sosial, warga saling bahu-membahu tanpa perlu diminta. Mereka tahu persis apa yang harus dilakukan dan melakukannya dengan sepenuh hati, membuat suasana di kelurahan ini selalu hidup dengan energi positif.

Di balik kekompakan dan solidaritas itu, warga Kelurahan Pendingin juga dikenal sebagai pribadi-pribadi yang lucu. Setiap ada kumpul-kumpul, pasti ada saja celotehan atau lelucon yang membuat semua orang tertawa. Kejenaan mereka tak jarang mencairkan suasana yang semula serius. Meski terkadang usil

dengan gurauan-gurauan kecil, hal itu justru semakin mengeratkan hubungan mereka. Tak ada yang pernah merasa tersinggung, karena semua dilakukan dalam semangat persaudaraan. Inilah yang membuat Kelurahan Pendingin menjadi tempat yang selalu dirindukan oleh siapa saja yang pernah singgah di sana, sebuah tempat di mana kekompakan dan kehangatan manusia bersatu dengan alam yang indah.

Saat melangkah untuk melakukan survei awal di desa, kami tidak menyangka akan disambut dengan begitu hangat. Umi dan Abah, sebutan kami untuk dua sosok yang sangat berjasa bagi perjalanan KKN kami. Kami mengenal umi dan abah dari kakak tingkat kami yang pernah KKN di Kelurahan Pendingin. Kating kami memang memberikan saran jika KKN di Pendingin harus bersilaturahmi ke tempat Umi dan abah karena beliau akan sangat membantu selama KKN di Kelurahan Pendingin. Nama abah ialah supadi dan umi adalah Masnania. Pada saat kami berkunjung ke rumah umi dan abah membukakan pintu rumah dengan senyum penuh kehangatan sejak awal dan telah memberikan kami dukungan yang luar biasa. Kami disuguhkan makanan lezat khas desa, sambil mendengarkan cerita-cerita umi dan abah tentang kehidupan sehari-hari di desa. Umi dengan sabar menjelaskan kepada kami tentang adat dan kebiasaan lokal, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masyarakat yang akan kami dampingi selama KKN. Sementara itu, Abah dengan penuh semangat memberikan saran-saran berharga mengenai pendekatan yang tepat dalam melakukan survei dan berinteraksi dengan warga desa lainnya. Umi dan Abah tidak hanya memberikan kami tempat untuk berkeluh-kesah, tetapi juga telah memberikan kami rumah di desa ini. Melalui kebijaksanaan dan kerendahan hati mereka, kami belajar banyak tentang arti

sebenarnya dari pengabdian dan kontribusi kepada masyarakat. Umi dan Abah selalu ingat dengan kami jika ada kegiatan seperti acara makan-makan di rumah beliau dan bukan hanya ada acara saja tetapi jika tidak ada pun umi dan Abah selalu memanggil kami untuk makan di rumah beliau. Kata-kata yang sangat luar biasa teringat dihati saya dan teman-teman adalah ketika umi mengucapkan “ umi yakin rezeki anak-anak ini ada sama umi dan abah nak jadi tidak usah sungkan ya”. Kata-kata yang selalu terucap ketika kami merasa merepotkan umi dan abah yang selalu baik luar biasa terhadap saya dan teman-teman.

Ketika kami menutup kegiatan KKN dan kembali ke kota, kenangan bersama Umi dan Abah tetap terpatri dalam ingatan kami. Beliau bukan hanya menjadi bagian dari cerita kami, tetapi juga telah meninggalkan jejak yang mendalam di hati kami. Berkat beliau, kami tidak hanya mendapatkan pengalaman KKN yang berharga, tetapi juga pelajaran hidup yang akan kami kenang selamanya. Setiap kali kami menghadapi tantangan atau merasa buruk dalam pelaksanaan program. Umi dan Abah selalu siap memberikan arahan. Beliau seakan menjadi pemandu kami, tidak hanya dalam memahami kondisi sosial dan budaya desa Melalui kebijaksanaan dan kerendahan hati beliau, kami belajar banyak tentang arti sebenarnya dari pengabdian dan kontribusi kepada masyarakat.

Selanjutnya yaitu Nursikin, yang akrab kami panggil Bunda Kiki, adalah sosok yang tak tergantikan selama kami menjalani masa KKN. Ia adalah adik dari Umi, dan keberadaannya begitu berarti bagi kami. Sejak awal, Bunda Kiki menjadi pemandu sekaligus pengayom dalam setiap langkah kami, terutama saat menghadapi tantangan dalam menyelesaikan program kerja di tengah masyarakat yang baru kami kenal. Bunda Kiki tidak hanya

membantu kami menemukan posko yang nyaman sebagai tempat tinggal selama KKN, tetapi juga selalu hadir dengan solusi dan nasihat yang bijak. Meski sering berbicara ceplas-ceplos, kami tahu itu hanya candanya belaka, bagian dari kepribadiannya yang hangat. Bahkan, di balik sifat cerewetnya, selalu tersimpan perhatian yang tulus. Ia tak pernah lelah mengingatkan kami untuk tidak pulang larut malam, khawatir akan keselamatan kami yang sibuk dengan kegiatan proker. Kalimat bunda yang tidak pernah ketinggalan saat menelpon “kakak jangan pulang malam-malam yaa, kakak jaga kesehatan yaa”. Di tengah kesibukan dan tantangan yang kami hadapi, Bunda Kiki adalah cahaya penuntun, yang dengan caranya sendiri, menjaga kami dengan kasih sayang yang begitu nyata.

Warga yang sangat bejasa lagi bagi saya dan teman-teman ialah RT 11 yaitu pak Turyono dan ibu Tri. Pada saat kami memiliki proker gebeyar muharram pak tur sangat banyak membantu yaitu dalam membantu mencari bambu untuk pawai obor. Pada saat itu kami hari H pelaksanaan pawai, kami kekurangan bambu karena banyaknya peserta yang ingin berpartisipasi dalam pelaksanaan pawai obor tersebut, karena pawai obor yang dilaksanan oleh merupakan pawai obor perdana yang ada di kelurahan Pendingin. Tidak hanya itu pak Tur dan bu Tri juga sering menghubungi kami apabila dirumah beliau ada acara. Kami yang perempuan selalu diajak oleh bu Tri majelisan yasinan dan habsy. Pak Tur dan bu Tri juga tidak bosan-bosan untuk memberikan saya dan teman-teman nasihat untuk selalu menjaga adab dengan siapa pun terlebih lagi selama kami berada di desa orang dan selalu bersungguh-sungguh dalam menempuh pendidikan. Rumah pak Tur dan bu Tri selalu terbuka untuk kami beliau suka jika kami berkunjung ke rumah terkadang yang laki-

laki hingga larut malam. Peran Pak Turyono dan Bu Tri dalam mendukung kami tidak bisa diukur dengan kata-kata. Ketulusan mereka dalam membantu kami, baik dalam kegiatan proker maupun keseharian, telah memberikan dampak yang luar biasa. Kebersamaan, bimbingan, dan kehangatan yang mereka tawarkan tidak hanya membuat kami merasa diterima di lingkungan baru, tetapi juga memberikan kami kekuatan untuk terus berjuang. Mereka telah menjadi sosok yang sangat berarti dalam perjalanan kami, mengajarkan pentingnya adab, kebersamaan, dan dedikasi dalam menuntut ilmu. Rumah mereka selalu menjadi tempat yang nyaman dan penuh kebaikan, tempat kami belajar tentang hidup dan persahabatan yang sejati. Semoga kebaikan dan kemurahan hati mereka selalu mendapat balasan yang berlipat.

Selanjutnya pak Alex ialah tetangga sebelah rumah tempat posko kami, beliau sangat berjasa juga karena beliau berkenan membantu kami dalam penyebaran proposal KKN kami, pak Alex merupakan anggota sebuah lembaga di Kelurahan Pendingin yaitu LPM di bagian SDM. Ketika pertama kali kami tiba di desa ini, salah satu tugas utama kami adalah menyebarkan proposal kegiatan KKN. Proposal ini adalah tulang punggung dari seluruh program yang kami rencanakan. Namun, sebagai pendatang baru di desa ini, kami tidak memiliki petunjuk yang jelas tentang kemana saja proposal tersebut harus disebar. Kami sadar bahwa kami memerlukan bantuan, dan di situlah Pak Alex berperan penting. Pak Alex, yang sudah lama tinggal di desa ini, memahami betul struktur sosial dan organisasi di sini. Dengan senyum ramah dan kesederhanaan yang menjadi ciri khasnya, beliau dengan senang hati membantu kami. Beliau memberikan kami peta petunjuk, tidak hanya berupa arah geografis, tetapi

juga arah sosial siapa saja yang harus ditemui, lembaga apa yang perlu dihubungi, dan bagaimana cara terbaik untuk mendekati mereka. Berkat informasi yang beliau berikan, tugas penyebaran proposal yang awalnya tampak rumit menjadi jauh lebih mudah. Kami berhasil menghubungi tokoh-tokoh penting di desa ini, dan program kami pun mendapatkan dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak. Bantuan Pak Alex dalam hal ini tidak hanya mempercepat pekerjaan kami, tetapi juga membuka jalan bagi suksesnya pelaksanaan kegiatan KKN. Namun, kebaikan Pak Alex tidak berhenti sampai disitu. Salah satu tantangan terbesar yang kami hadapi selama tinggal di posko KKN adalah krisis air. Air di posko kami mengalir dengan sangat pelan, seringkali tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Kami mencoba berbagai cara untuk mengatasinya, tetapi tetap saja masalah ini terus menghantui kami. Suatu hari, setelah mendengar keluhan kami tentang air, Pak Alex datang dengan sebuah solusi yang tidak pernah kami duga sebelumnya. Beliau datang dengan membawa filter air baru, sesuatu yang sangat berharga bagi kami pada saat itu. Dengan filter air ini, aliran air yang tadinya sangat kecil menjadi lebih lancar, dan kebutuhan air kami pun akhirnya terpenuhi. Bagi kami, tindakan Pak Alex ini lebih dari sekadar bantuan teknis. Ini adalah simbol kepedulian dan solidaritas. Beliau tidak hanya melihat kami sebagai pendatang, tetapi sebagai bagian dari masyarakat yang perlu dibantu dan didukung. Filter air yang beliau berikan tidak hanya mengalirkan air, tetapi juga mengalirkan semangat kebersamaan dan rasa syukur yang mendalam dari kami semua. Kisah Pak Alex mengajarkan kepada kami bahwa di manapun kita berada, selalu ada orang-orang baik yang siap membantu, asalkan kita mau membuka diri dan berinteraksi dengan mereka.

Kebaikan Pak Alex akan selalu kami kenang sebagai salah satu pengalaman paling berharga dalam perjalanan KKN ini. Beliau adalah bukti nyata bahwa gotong royong dan kepedulian sosial masih hidup dan menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat kita. Terima kasih, Pak Alex, atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan.

Warga Kelurahan Pendingin benar-benar meninggalkan kesan mendalam pada kami yang menjalani KKN di sana. Mereka bukan hanya sekadar ramah, tetapi juga memperlakukan kami seperti bagian dari keluarga sendiri. Setiap hari, kami disuguhi dengan keramahan yang tulus, senyum hangat, dan bantuan tanpa pamrih, membuat kami merasa begitu diterima dan dihargai. Keakraban yang terjalin dengan warga membuat kami enggan meninggalkan tempat ini. Kehangatan dan kebaikan mereka menciptakan rasa nyaman yang begitu mendalam hingga Kami merasa seperti menemukan rumah kedua titik rasanya berat sekali untuk pulang, karena ikatan yang terbentuk di Kelurahan pendingin seakan menjadi bagian penting dari kehidupan kami. Dan pada akhirnya, semua perjalanan membawa kita kembali, bukan ke tempat di mana kita memulai, melainkan ke tempat di mana hati kita tumbuh. Di antara jejak-jejak waktu dan kenangan, kita menemukan bahwa rumah tak selalu berbentuk empat dinding, melainkan ada di senyum yang tulus, genggaman yang hangat, dan jiwa-jiwa yang kita temui di sepanjang jalan. Terima kasih, warga Kelurahan Pendingin, atas kehangatan yang menjadikan kami merasa pulang, meski jauh dari rumah.



CHAPTER IV
CAHAYA MUHARRAM
MENGUKIR KENANGAN DI DESA PENDINGIN

“Di Bawah Cahaya Obor, Kami Temukan Sinar Kebesamaan Yang Menerangi Setiap Langkah, Meski Badai Kecil Sempat Menggoyahkan, Namun Semangat Warga Menjadi Api Yang Tak Padam, Menyatukan Kami Dalam Satu Tujuan”



NABILA KHILMIAH (Sanga-sanga – Pendingin)

**CAHAYA MUHARRAM
MENGUKIR KENANGAN DI DESA PENDINGIN**

Aku Nabila Khilmiah bisa di panggil Nabila, momen yang paling aku tunggu-tunggu waktu kuliah adalah waktu KKN, entah kenapa aku merasa bahwa KKN nanti bakal menjadi momen yang paling bermakna dan berharga untuk bisa di jadikan pemebelajaran nantinya di kehidupanku. Hingga pada saat pengumuman kelompok KKN aku sangat antusias karena aku mendapatkan di desa yaitu kelurahan pendingin yang tak pernah ku dengar namanya. Mungkin aku juga beruntung di pertemukan dengan teman kelompok yang sangat hebat-hebat ini. Karena merekalah kami bisa menyelesaikan program kerja kami, walaupun di dalam terdapat penyelisihan karena beda paham. Ngomong ngomong soal proker aku mau ceritain satu dari proker lain yaitu pada saat Gebyar Muharram.

Pada malam itu, kami bertujuh rapat di ruang tengah untuk apa yang bakal kita bawa pada saat bulan muharram nantinya, kami banyak berunding disana untuk menentukan acara seperti apa yang pas untuk desa pendingin. Kami memutuskan bahwa ada beberapa lomba yang akan kami laksanakan, yaitu ada lomba adzan, mewarnai, hafalan surah- surah pendek , doa-doa harian dan tartil. Tidak hanya itu kami juga merencanakan bahwasanya nanti diacara penutupan bakal ada pawai obor

dimana di desa ini mungkin belum pernah mengadakan pawai obor. Kami semua pun sepakat pada rapat malam itu, hingga pada saat rapat kedua kami merundingkan kembali bagaimana sistematika perlombaan nantinya dan pembukaan seperti apa yang mau kita bawa nanti. Hingga hari mendekati perayaan muharram yang akan kita adakan.

Sebelum hari perlombaan kami membagikan poster tentang semua lomba yang kami akan adakan, kami menyebar ke seluruh RT di kelurahan pendingin . kami merasa antusias karena banyak dari mereka yang ingin mengikuti lomba, tidak hanya melalui forum RT kami juga menyebarkan poster ke tempat kami mengajar ngaji, mereka juga sangat antusias apalagi mendengar akan diadakan pawai obor di desa mereka. Jujur kami sangat senang karena kami disambut dan didukung oleh warga sekitar.

Hari sebelum perayaan lomba kami banyak mempersiapkan untuk perlombaan, hingga tiba saatnya perayaan muharram itu yang kita berinama Gebyar Muharram, di hari pertama perlombaan berjalan dengan sangat lancar yang dari pembukaan hingga perlombaan di hari pertama di mulai, disini kami sangat senang karena telah melewati hari yang melelahkan, dan taklupa pada malam hari setelah semua kegiatan di lakukan kami mempersiapkan piala dan merundingkan acara buat keesok harinya, banyak persiapan yang harus kami siapkan dari bambu untuk pawai dan persiapan lainya untuk di acara penutup.

Banyak hal yang terjadi pada saat mempersiapkan perlombaan diakhir dan acara kami tetaplah lancar pada saat itu, kejadian-kejadian itu terlewati begitu saja dari kejadian aku dan dewi yang ingin mengambil banner di Samarinda karena jarak yang gak dekat, kami putuskan untuk mengambil ba'da dzuhur karena banner itu kami akan pakai pada saat pawai obor, dan dari

pihak pencetak pun mengiyakan karena kita mendapat informasi bahwasanya banner kami telah selesai. Setelah sampainya di tempat kami mengambil banner kami ada sedikit cekcok dengan si pencetak karena informasi yang di sampaikan salah dan kami pun di suruh menunggu dan mengambilnya lagi pada jam 3, disitu kami berdua sudah capek jauh-jauh tapi tetap kami yang disalahkan oleh pihak pencetak.

Kembali kelepegan mereka yang berada di posko menyiapkan perlombaan yang akan diadakan selepas solat dzhur yaitu pada jam dua dan sebagian bambu telah disiapkan oleh Deni, Reza dan Naufal, di saat mereka mencari bambu juga terjadi perselisihan antara pihak cewek dan cowok, mungkin karena pada saat itu kami semua juga capek dan kita melihat respon dari warga sana yang antusias ingin mengikuti pawai obor, kami hanya memastikan bahwasanya itu nanti cukup untuk semua warga yang hadir, kami pihak ceweknya pun meminta dari pihak cowoknya untuk mencari bambu lebih dan kami juga ingin mereka yang cowoknya untuk meminta bantuan kepada remaja muda di sana biasa yang mana nama orgaanisasi mereka adalah Karang Taruna, kami tidak ingin ada yang dititik beratkan disini kami hanya ingin dari pihak cwoanya dapat berkerja sama dengan Karang Taruna agar meudahkan mereka. Mungkin mereka juga tidak enak hati pada saat itu, karena kami banyak sekali dibantu oleh karang taruna disana. pada saat itulah terdapat percekcoan antara dua kubu ini.

Waktu berjalan begitu cepat hingga perlombaan pun selesai di laksanakan pada hari itu dengan lancar. Aku dan dewi pun balik dengan membawa banner yang sempat bermasalah dengan tukang cetaknya namun semua sudah beres, kami semua pada saat itu ada mempersiapkan acara untuk malam ini yaitu

pawai obor dan kegiatan penutupan yang mana kami akan membagikan hadiah untuk para pemenang. Malam puncak pun tiba, banyak sekali warga yang berdatangan dari yang anak kecil hingga ibu-ibu. Melihat antusias mereka membuat kami semangat dan di luar dugaan kami bahwasanya yang ikut memeriahkan itu banyak sekali.

Malam puncak pun berjalan dengan sangat meriah pada saat itu, dari pembagian hadiah lomba-lomba dari adzan, mewarnai, tartil, hafalan surah-surah, hafalan doa-doa harian serta rangking satu, berjalan dengan sangat lancar mungkin pada malam itu banyak kurang yang dari kami dari segi kamsumsi ataupun yang lainnya, namun tidak menutup kemungkinan kita banyak di bantu oleh warga disana serta organisasi disana seperti karang taruna dan LPM, kami banyak di bantu dari segi tenaga serta berupa materi. Kami sangat bangga bisa menyelesaikan satu proker kami yaitu gebyar muharram ini yang disambut dengan antusias warga yang ikut berpartisipasi kegiatan kami mengikuti lomba serta pawai obor, melihat senyum-senyum merekalah yang membuat penat dan lelah kita menjadi berkurang.



CHAPTER V

STORY SHEET

“Lembar Book Chapter Ini Menceritakan Banyaknya Pengalaman Yang Saya Dapatkan Selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) Bersama Masyarakat Kelurahan Pendingin”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DENI RIJALDI (Sanga-sanga – Pendingin)

STORY SHEET

Ada banyak pengalaman yang kudapatkan dalam perjalanan KKN ini. Sebelumnya kenalin Sobat Dakwah nama aku Deni Rijaldi, biasa dipanggil Deni. Mahasiswa UINSI Samarinda Prodi Perbankan Syariah semester 7.

Pada tanggal 13 Juni 2024 rekan dan lokasi KKN pun diumumkan pada LP2M, dan aku ditempatkan di lokasi Biduk-Biduk Berau, saat melihat pengumuman tersebut akupun terkejut karena lokasi tersebut yang sangat jauh dari Samarinda yang akan memakan waktu +- 15 jam. Akupun langsung mendatangi kantor LP2M untuk mengkonfirmasi bahwa lokasi yang aku dapatkan itu sangat jauh, kemudian setelah tibanya aku di kantor LP2M aku langsung mengkonfirmasi perihal tersebut, alhamdulillah ternyata aku cuman terlempar di lokasi Biduk-Biduk itu, dan akupun dipindahkan ke lokasi Kelurahan Pendingin, dan akupun lega karena kebetulan lokasi aku KKN tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal kostanku. Singkat saja yaa Sobat Dakwah perkenalan tentang aku, terimakasih.

PROGRAM KERJA SEMINAR KEWIRAUSAHAAN

Kami mengambil Program Kerja Seminar Kewirausahaan dengan tema "Membangun Ekonomi Lokal yang Berkelanjutan" dengan kesepakatan bersama, aku pun langsung menyampaikan

kepada rekan2 KKN kalau kebetulan aku pernah mengambil mata kuliah Kewirausahaan dan akupun sedikit menguasai tentang Kewirausahaan itu, rekan2ku tidak pikir panjang mereka langsung memilihku sebagai Moderator pada Program Kerja Seminar Kewirausahaan, dan akupun langsung mengiyakan saja.

Kemudian akupun langsung segera menghubungi dosenku yang pada saat itu mengajarkanku mata kuliah Kewirausahaan, ohiya sebelumnya aku perkenalkan dulu yaa dosen yang mengajarkanku mata kuliah Kewirausahaan yaitu Ibu Yovanda Noni, lanjut akupun menginformasikan kepada Ibu Yovanda untuk menjadi Narasumber pada kegiatan Program Kerja Seminar Kewirausahaan, lumayan lama menunggu balasan dari Ibu yovanda akhirnya pun ada balasan juga, Ibu Yovanda bilang kalau beliau bisa untuk menjadi Narasumber, akupun langsung lega dengan balasan ibunya karena kami sudah mendapatkan Narasumber untuk Program Kerja Seminar Kewirausahaan, setelah itu akupun langsung membalas dan menyampaikan kepada ibunya kalau Program Kerja Seminar Kewirausahaan akan dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2024, kemudian Ibu Yovanda menjawab "siap saya bisa ditanggal segitu".

Pada tanggal 13 Juli aku dan rekan2ku menyiapkan tempat dan persiapan untuk Program Kerja Seminar Kewirausahaan, kami menyiapkan semuanya dari sore sampai larut malam, kami memasang banner, kami membersihkan ruangan, kami menyiapkan kursi meja dan sofa, dan kami juga menyiapkan sound system dan sebagainya, setelah semua sudah beres kami pun semua langsung balik ke posko untuk beristirahat.



Keesokan paginya kami pun bersiap untuk menjalankan Program Kerja Seminar Kewirausahaan, setelah kami sudah selesai bersiap semua, kami langsung berangkat ke lokasi dan langsung mempersiapkan absensi peserta yang akan menghadiri Program Kerja Seminar Kewirausahaan kami, setelah itu satu persatu peserta pun datang dan langsung mengisi absensi, kemudian peserta sudah beberapa yang berdatangan tetapi Ibu Yovanda belum juga datang, akupun langsung segera menghubungi Ibu Yovanda karena peserta sudah banyak yang berdatangan, kemudian ada balasan dari Ibu Yovanda kalau ibunya masih dalam perjalanan dan sudah hampir sampai ke lokasi, setelah menunggu beberapa menit akhirnya Ibu Yovanda sudah tiba dilokasi dengan mengendarai mobil pribadinya, setelah Ibu Yovanda turun dari mobil, aku langsung menyambut dan salim

dengan Ibunya dan langsung mengarahkan Ibu Yovanda masuk ke ruangan untuk memulai kegiatan Seminar Kewirausahaan.

Kemudian kegiatan Seminar Kewirausahaan pun dimulai dengan pembukaan acara yang disampaikan oleh MC yakni Dewi, penyampaian pembukaan acara sudah selesai dilanjut dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh Nurul, dan setelah selesai menyanyikan lagu Indonesia Raya selanjutnya pembacaan doa yang dipimpin oleh Nopal, Doa selesai kemudian aku dan Ibu Yovanda maju duduk di kursi depan sebagai Narasumber dan Moderator, setelah itu aku memperkenalkan diri terlebih dahulu dan langsung juga membacakan CV dari Ibu Yovanda, setelah aku selesai membacakan CV Ibunya, akupun langsung menyerahkan acara kepada Ibu Yovanda untuk mengambil alih sekaligus penyampaian materi Seminar Kewirausahaan, pada saat itu Ibu Yovanda membuka dengan salam dengan sangat penuh semangat kepada seluruh peserta, dan aku juga sempat terkejut karena pembawaan materi oleh Ibunya yang sangat baik dan seru, sehingga peserta akhirnya terbawa suasana ceria yang diberikan Ibu Yovanda, setelah banyak penyampaian materi dari Ibunya, aku langsung mengkode Ibu Yovanda kalau waktu penyampaian materi sudah selesai dengan rundown yang sudah kami persiapkan, setelah itu aku kembali mengambil alih acara dengan menyampaikan kepada peserta kalau setelah ini memasuki sesi tanya dan jawab, setelah aku menyampaikan hal itu, Pak Wawan selaku wakil ketua LPM Kelurahan Pendingin mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan, dengan hormat akupun langsung memberikan mic kepada Pak Wawan, setelah Pak Wawan selesai mengajukan pertanyaan, Ibu Yovanda pun langsung menjawabnya dengan jawaban yang baik dan sangat mudah untuk dimengerti peserta,

kemudian lanjut Ibu Tri istri dari Pak RT 11 juga mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan, setelah Ibu Tri selesai mengajukan pertanyaan, sama halnya Ibu Yovanda langsung menjawab pertanyaan dengan jawaban yang baik dan mudah untuk dimengerti oleh peserta, setelah itu karena waktu sudah memasuki zuhur, aku langsung menutup acara Seminar Kewirausahaan dengan membacakan kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat Narasumber kepada Ibu Yovanda dan foto Bersama.

Setelah acara sudah selesai ternyata Pak Wawan mengajak kami semua dan Ibu Yovanda untuk makan siang bersama diwarung Nasi Padang, setelah kami selesai membersihkan dan menata kembali ruangan, kami pun langsung pergi makan ke warung Padang bersama Ibu Yovanda, setelah makan siang selesai Ibu Yovanda langsung izin pamit ke kami semua dan beberapa pihak lembaga karena Ibu Yovanda ingin melanjutkan kegiatannya di Sanga-Sanga, kami pun bergegas salim dan memberikan amlop bentuk ucapan terimakasih kami kepada Ibu Yovanda karena yang sudah bersedia menjadi Narasumber kami pada Program Kerja Seminar Kewirausahaan, Program Kerja Seminar Kewirausahaan Done.





Program Kerja Simulasi Kebakaran

Kami mengambil Program Kerja Simulasi Kebakaran dengan usulan dari Bunda kami ialah Bunda Kiki, sedikit perkenalan tentang Bunda Kiki yaa teman2, Bunda Kiki yakni Kepala Sekolah Kelompok Bermain Tunas Melati di tempat kami berKKN, beliau memberikan kami usulan Program Kerja Simulasi Kebakaran dengan usulan berkolaborasi dengan Damkarmatan, Kelompok Bermain Tunas Melati Dan SDN 013, mendengar usulan tersebut kami semua merasa tertantang karena menurut kami usulan dari Bunda Kiki bisa menjadi Program Kerja besar kami, kami semua pun menyetujui usulan dari Bunda Kiki.

Pada Tanggal 22 kami semua mendatangi rumah RT 5 ialah Pak Anto, Pak Anto lumayan mengerti konsep dari Program Kerja Simulasi Kebakaran kami karena beliau beberapa tahun yang lalu

pernah mengadakan Simulasi Kebakaran juga pada tingkat siswa/i SMP, kami pun menanyakan hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menjalankan Program Kerja Simulasi Kebakaran, Pak Anto pun memberikan kami informasi yang pertama kalau kami harus mengkonfirmasi dahulu kepada Damkar kecamatan, kedua beliau memberikan informasi kepada kami untuk menyediakan beberapa apar dan beliau juga mengatakan kalau untuk apar beliau bisa bantu carikan, dan yang ketiga beliau bilang terkait konsumsi, kemudian setelah beberapa menit aku berdiskusi sama rekan2, akhirnya kami pun menyanggupi untuk menjalankan Program Kerja Simulasi Kebakaran, Terimakasih informasinya Pak Anto.

Pada tanggal 28 aku, Reja dan Naufal kembali mendatangi rumah Pak Anto untuk mengkonfirmasi kembali Program Kerja Simulasi Kebakaran yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus, Pak Anto bilang kalau apar aman dan beliau juga bisa hadir insyaallah pada kegiatan proker kami, kemudian di tanggal yang sama Irana, Dewi, Nabila dan Nurul pergi mendatangi Rumah Ketua LPM Kelurahan Pendingin yang bernama Pak Ngadimin untuk menanyakan terkait proker kami yaitu Simulasi Kebakaran, Pak Ngadimin juga bersedia membantu kami dan bahkan beliau juga memberikan kami bantuan konsumsi untuk pelaksanaan Program Kerja Simulasi Kebakaran, kemudian setelah beranjak pulang dari rumah Pak Ngadimin mereka ber4 langsung pergi ke Kecamatan untuk mengkonfirmasi Damkar disana terkait proker kami, setelah itu dengan jawaban yang sangat menyenangkan, Damkar Kecamatan bersedia membantu kami untuk menjalankan Program Kerja Simulasi Kebakaran.

Pada tanggal 2 Agustus kami semua sudah bersiap untuk menjalankan Program Kerja Simulasi Kebakaran, setelah selesai bersiap kami semua langsung pergi ke lokasi yang dilaksanakan

dilapangan SDN 013, karena saat itu bertepatan di hari jumat, kami pun ikut senam bersama terlebih dahulu bersama guru dan murid2 SDN 013, setelah selesai senam kami semua mempersiapkan konsumsi yang dibantu oleh Pak Ngadimin di atas meja panjang yang nantinya akan diberikan kepada peserta2, guru2, tim DAMKARMATAN, lembaga2 dan tentunya untuk kami juga, setelah konsumsi selesai kami persiapkan, kami membantu guru2 untuk mengatur barisan murid2 yang akan mengikuti kegiatan Program Kerja Simulasi Kebakaran Kami, setelah beberapa menit kami mengatur barisan, Kelompok Bermain Tunas Melati dan Guru-gurunya datang dilokasi lapangan SDN 013, kami pun langsung mengarahkan dan mengatur barisan Kelompok Bermain Tunas Melati pada sisi kanan lapangan, kemudian setelah barisan sudah rapi guru-guru menyuruh bernyanyi beberapa lagu terlebih dahulu sambil menunggu DAMKARMATAN datang, setelah beberapa lagu dinyanyikan akhirnya DAMKARMATAN pun tiba dilokasi dengan mobil kebakarannya dan sirine yang berbunyi, semua peserta pun senang melihat mobil DAMKARMATAN sudah tiba dilokasi, kemudian tim DAMKARMATAN turun dari mobilnya dan langsung bersiap untuk memberikan materi terlebih dahulu terkait pemadaman api kecil kepada peserta-peserta didik Kelompok Bermain Tunas Melati dan SDN 013.

kemudian Tim DAMKARMATAN langsung memberikan materi dengan penjelasan beberapa alat dan bahan untuk pemadaman api kecil, setelah itu Tim DAMKARMATAN juga langsung mempraktekkan cara memadamkan api kecil pada tong yang sudah disediakan, pada tong itu diisi bensin solar dan sebagainya untuk menyalakan api, setelah api sudah nyala tim DAMKARMATAN langsung mempraktekkannya dihadapan

peserta-peserta, guru-guru, lembaga-lembaga dan kami semua dengan menggunakan apar, pada saat itu banyak sekali yang ingin mencoba praktek memadamkan apinya juga, yang pertama ingin mencoba praktek memadamkan api ialah Kepala Sekolah dari SDN 013, setelah beliau mencobanya dan alhasil berhasil, kemudian dilanjut dengan guru-guru dan peserta-peserta untuk mencoba praktek memadamkan api kecil itu dan berhasil semua, kemudian beralih kepemadaman api kecil berikutnya yaitu ketika tabung gas 3kg bocor dan mengeluarkan api, tim Damkarnatan langsung memberikan penjelasan kepada kami semua termasuk guru2 dan orang tua murid ketika apabila tabung gas kg bocor mengeluarkan api, tim DAMKARMATAN mengatakan langkah pertama jangan panik pada situasi itu, langkah kedua pastikan pintu dan jendela semua terbuka, dan yang ketiga cara memadamkannya cukup menggunakan 1 atau 2 jari saja, dengan menutup perlahan aliran pada kepala tabung gas menggunakan jari dan menutupnya dari bagian bawah aliran tabung gas, kemudian api pun langsung padam, setelah tim DAMKARMATAN selesai mempraktekkannya, banyak juga guru-guru dan orang tua murid yang ingin mencoba praktek tersebut dan berhasil, dan pada saat itu juga aku mencoba mempraktekkan memadamkannya dan berhasil, kemudian pemadaman api menggunakan kain basah, tim DAMKARMATAN mengatakan apabila ingin memadamkan api menggunakan kain basah usahakan kainnya jangan dilempar, tim DAMKARMATAN pun mempraktekkannya dengan menaruh kain basah dihadapan api tersebut dan padam, kemudian materi dan praktek Simulasi Kebakaran pun selesai, selanjutnya yang ditunggu-tunggu oleh peserta ialah bermain air basah-basahan, tim DAMKARMATAN segera mempersiapkan untuk menyemrotkan air kepada kami

semua, setelah air selang sudah nyala kami pun semua yang ada pada lokasi itu ikut bermain air berbasah-basahan sambil berjoget-joget seru dan ditambah dengan musik, setelah bermain basah-basahan selesai kami pun lanjut foto bersama dengan DAMKARMATAN untuk mengabadikan momen, setelah selesai foto bersama kami pun langsung memberikan konsumsi kepada tim DAMKARMATAN dan ucapan terimakasih karena sudah membantu kami dalam menjalankan Program Kerja Simulasi Kebakaran, dan kami juga tidak lupa berterimakasih kepada Pak Anto, Pak Ngadimin Bunda Kiki dan pihak-pihak yang terkait karena sudah membantu kami dalam menjalankan Program Kerja Simulasi Kebakaran, Program Kerja Simulasi Kebakaran Done.





Cukup sekian cerita **CHAPTER V** dengan judul **STORY SHEET** dari aku tentang pengenalan diriku, Program Kerja Seminar Kewirausahaan dan Program Kerja Simulasi Kebakaran, terimakasih Sobat Dakwah.



CHAPTER VI

HUT KELURAHAN PENDINGIN YANG KE-43 TAHUN

“Hut Kelurahan Pendingin Memancarkan Kebersamaan Melalui Tarian Dayak, Lomba Tumpeng, Dan Balap Ketinting. Acara Ini Menciptakan Kenangan Mendalam Bagi Kelompok KKN, Tentang Kekuatan Persatuan Dan Budaya Lokal Yang Hidup. Semangat Warga Mengajarkan Arti Kebersamaan Yang Tak Akan Terlupakan.”



REZA ANANDA FARHAN (Sanga-sanga – Pendingin)

HUT KELURAHAN PENDINGIN YANG KE-43 TAHUN

Chapter ini akan membahas program kerja kelompok KKN Kelurahan Pendingin, UINSI Samarinda yang tidak hanya berkolaborasi dengan Kelurahan Pendingin, tapi juga berkolaborasi dengan kelompok KKN dari Universitas Mulawarman. Kegiatan apa kira-kira hingga kami berkolaborasi dengan pihak lain?. HUT Kelurahan Pendingin yang ke-43 tahun, acara yang besar yang melibatkan beberapa pihak untuk mensukseskan acara tersebut. Mau tau berapa lama persiapan ini? 1 bulan yang dibutuhkan para pihak panitia acara untuk menggelar HUT Kelurahan Pendingin yang ke-43 tahun. Bagaimana menurut kalian? apakah ini termasuk waku yang singkat?.

Hari itu pada tanggal 28 Juli 2024, menjadi hari bersejarah bagi masyarakat Kelurahan Pendingin. Pada hari tersebut kelurahan pendingin merayakan hari kelahiran Pendingin yang ke-43, dengan berbagai macam acara yang meriah. Tema yang diangkat juga luar biasa dan memiliki makna tersendiri. “Melangkah Bersama Untuk Indonesia Maju”, tema yang luar biasa, bukan?. Bapak Camat, LPM, Karang Taruna, hingga seluruh warga Kelurahan Pendingin turut diundang untuk merayakan moment tersebut.

Acara pembukaan dimulai pukul 09.00 WITA, dengan keramaian yang mewarnai tepat di halaman kantor Kelurahan Pendingin. Acara pembukaan resmi dimulai dengan sambutan selamat datang dari ketua panitia dan dilanjutkan dengan Bapak Camat sebagai tamu kehormatan tentunya memberikan pesan dan kesan melalui sambutannya sekaligus membuka acara HUT Kelurahan Pendingin yang ke-43. Tari Dayak yang merupakan icon budaya khas Kalimantan Timur juga menjadi persembahan meriah dan pada kesempatan kali ini, panitia acara memilih konsep tari dengan mengambil penari dari kalangan anak-anak, tujuannya tentu untuk mengenalkan budaya daerah terhadap generasi-generasi terutama anak-anak di kelurahan tersebut serta bertujuan menanamkan nilai-nilai budaya hingga nilai-nilai Pancasila.

Tidak hanya sampai disitu, pada hari itu juga diadakannya lomba tumpeng dan lomba balap ketinting yang diikuti dengan antusias oleh warga Kelurahan Pendingin, lebih tepatnya lomba diikuti oleh perwakilan setiap RT yang ada di kelurahan tersebut. Warga yang hanya menonton pun bersorak ramai mendukung pilihan mereka dan itu semua sangat menyenangkan. Lomba tumpeng menampilkan kreativitas para warga dalam membuat tumbeng dengan berbagai macam variasi. Sungai di daerah Pendingin pun tak terlihat sepi karena hampir seluruh kalangan berkumpul untuk menyaksikan lomba balap ketinting. Khusus lomba balap ketinting, lomba ini terbuka untuk seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Sanga-Sanga, sudah bisa kalian bayangkan, betapa ramainya pada saat itu. For you information guys, lomba balap ketinting ini sempat terkendala dikarenakan cuaca yang tidak mendukung. Jadi, lomba balap ketinting dilanjutkan di hari selanjutnya, yaitu pada tanggal 29 Juli 2024.

Beberapa insiden pun tak terelakkan, beberapa perahu peserta lomba ada yang mengalami kecelakaan ringan hingga menyebabkan perahu mereka terbalik, tapi teman-teman tidak perlu khawatir karena perlombaan ini diawasi oleh pihak keamanan. Meskipun begitu semangat warga dan peserta lomba tidak berkurang sama sekali.

Tidak hanya lomba tumpeng dan balap ketinting, masih banyak lomba yang dilaksanakan di kelurahan pendingin yang ramai diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu meskipun tidak secara berturut-turut sama sekali tidak mengurangi antusiasme warga Kelurahan Pendingin. Seperti, lomba bulu tangkis dengan kategori ganda putra dan ganda putri dan lomba memancing yang diadakan pada tanggal 12 Agustus, tepat di parit depan kelurahan dengan peserta lomba berasal dari semua kalangan. Lanjut dipagi hari pada tanggal 25 Agustus, meskipun cuaca tidak mendukung tak sedikit warga yang ikut senam pagi dan jalan santai pada tanggal tersebut. Gerakan lincah hingga berkeringat diikuti tawa gembira warga menjadi saksi kegembiraan dan semangat antusias mereka. Cuaca mendung bukan berarti semangatnya ikut luntur kan?. Perlu kalian ketahui, ya. Meskipun jarak tanggal lomba yang cukup jauh, semua lomba dan kegiatan tersebut masih termasuk dalam memeriahkan HUT Kelurahan Pendingin.

Bagi kami hal yang sangat menarik adalah ketika acara penutup pada tanggal 25 Agustus 2024. Kenapa? Jika pada acara pembukaan HUT Kelurahan Pendingin menampilkan persembahan berupa tari tradisional, acara penutup HUT Kelurahan Pendingin selain berbagi hadiah kepada para juara, mereka juga mengadakan bagi-bagi dorprize sebagai bentuk apresiasi. Meskipun acara penutup berlangsung hingga malam

hari, masih banyak warga yang antusias dan penasaran, siapa tahu nomor undiannya disebut oleh panitia acara.

Acara HUT Pendingin yang ke-43 tahun adalah salah satu dari banyaknya acara di Kelurahan Pendingin yang sangat berkesan bagi kami, kelompok KKN Kelurahan Pendingin. Melalui HUT Kelurahan Pendingin, membuat siapa saja yang berada disana ikut membayangkan semangat para pendahulu dalam mendirikan kelurahan tersebut. Semua acara yang berlangsung tentunya bertujuan untuk mewujudkan tema tersebut bersama warga Pendingin, dari acara HUT ini juga terlihat sekali semangat warga dan kekeluargaan mereka melalui gotong royong, hingga kerja sama tim. Warga juga terlihat bangga dan puas menikmati perayaan HUT kali ini dan kami harap, walaupun tahun berikutnya kami belum mempunyai kesempatan untuk kebersamaan, acara HUT Kelurahan Pendingin bisa semakin meriah dengan rangkaian acara yang lebih unik. Hari itu, akan menjadi bagian dan saksi bisu perjalanan hingga perkembangan Kelurahan Pendingin. HUT Kelurahan Pendingin yang ke-43 bisa dikatakan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan yang telah direncanakan.

Demikian kisah singkat tentang perayaan HUT Kelurahan Pendingin yang ke-43, dengan segala momentnya. Semua moment ini akan menjadi kenangan indah yang tak terlupakan. Warga desa, teman kelompok para Ketua RT dan anak-anak yang kami temui sudah berhasil menjadi bagian dari perjalanan hidup kami yang tidak akan pernah terlupakan terutama untuk diriku sendiri. Banyak pelajaran yang menjadi pengalaman baru bagi kami untuk bekal dalam menata masa depan yang sesuai harapan. Kami berharap Kelurahan Pendingin selalu mempertahankan sikap kekeluargaannya dan menjadi Kelurahan yang semakin berkembang.

Tentang Penulis

Hallo teman-teman! Kenalin namaku Reza Ananda Farhan, kalian bisa panggil aku Reza. Aku dari program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Aku lahir di Susuk Luar, 12 Juni 2003., Selain berkuliah aku juga bekerja sebagai kaum di salah satu langgar yang ada di Samarinda. Selama bekerja aku belajar banyak sekali hal baru dan tentunya aku juga menemui banyak orang dengan sifat yg beragam. Aku adalah seseorang yang gemar olahraga apalagi voli dan memanah, walaupun memanah adalah hobi yang baru saja aku sukai hehe. Lanjut, selain berolahraga aku juga hobi bermain game dan menonton untuk genrenya, itu tidak menentu, ya!. Mungkin itu saja tentang aku, sampai jumpa.



CHAPTER VII PEOPLE COME AND GO

“Di Kelurahan Pendingin, Kami Belajar Tentang Kebersamaan Dan Pengabdian. 45 Hari Berlalu, Kenangan Dan Pelajaran Ini Abadi Dihati. Kami Pulang Membawa Kisah Dan Janji Untuk Kembali Menyapa. Di Kelurahan Pendingin Penuh Kasih Ini, Kisah Kami Dimulai, Rasa Syukur Takkan Sirna.”



NURUL ANANTA ZAHRANI (Sanga-sanga – Pendingin)

PEOPLE COME AND GO

Hai perkenalkan aku Ananta nama panjang aku Nurul Ananta Zahrani, aku mahasiswa semester 7 prodi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah ini adalah tugas akhir KKN yaitu membuat book chapter. Tak terasa sudah memasuki semester 7 yaitu sudah berada di penghujung perkuliahan. Yang paling ditunggu yaitu Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dimana kami berhadapan langsung dengan masyarakat dan hidup ditengah masyarakat untuk mengabdikan selama 43 hari, dan disini kisah ku dan kami dimulai. Sebenarnya waktu pembagian kelompok dan lokasi kkn aku sudah deg-degan karena takut ditempatkan di tempat yang jauh banget karena jujur aku orang nya bisa dibilang jarang banget pergi dengan perjalanan yang jauh dan tempat yang paling jauh aku datangi selama di Kalimantan itu cuman Balikpapan.

Kami pertama kali ketemu itu di kantin kampus kalau tidak salah di hari jum'at, untuk rapat membahas apa saja yang akan kami bawa pada saat KKN nanti dan sekalian perkenalan kami pertama kali, dan Alhamdulillah pada saat rapat pertama kami bertujuh semua hadir. Pertama kami membahas divisi yang akan kami gunakan di KKN nanti, pertama kali itu pemilihan ketua tapi tidak ada yang mau jadi ketua jadi waktu itu kami saling tunjuk-tunjuk dan akhirnya yang kami pilih jadi ketua itu Reza dan itupun

Reza harus berpikir beberapa jam untuk mau terima pilihan kami kalau dia yang jadi ketua, sekretaris ada Irana, bendahara ada Dewi, humas ada Naufal , perlengkapan ada aku sendiri Ananta sama Nabila, PDD ada Deni. Tapi beberapa hari kemudian itu ada perubahan formasi aku sama Nabila yang tadinya jadi perlengkapan diganti jadi sekretaris sama humas, aku sendiri jadi humas dan Nabila jadi sekretaris II.

Tiba pada saat hari pembekalan KKN di tanggal 20 Juni dan pelepasan KKN di tanggal 21 Juni 2024. Setelah pembekalan kami ngumpul lagi untuk membahas posko yang akan kami tempati selama KKN, pada saat kami rapat kami menelpon salah satu warga Kelurahan Pendingin yaitu Bunda Kiki meminta tolong untuk mencarikan kami tempat tinggal selama KKN. Pada sore hari kami dikabari sama Bunda Kiki kalau beliau mendapatkan kami tempat tinggal atau posko yaitu di perumahan milik Pak Haji Yamani dan posisinya kami akan nyewa rumah itu selama 45 hari jadi hitungan nya 1 bulan 15 hari. Dan sampailah disaat dimana kita akan berangkat menuju lokasi KKN tapi waktu berangkat kami beda-beda, 5 orang lainnya berangkat lebih awal di tanggal 23 Juni sedangkan Aku sendiri Ananta sama Nabila berangkat di tanggal 24 Juni, karena aku pagi hari nya mau ambil baju sama spanduk posko yang sudah dipesan. Selesai aku ambil baju sama spanduk, aku langsung diantar ke kost Nabila untuk berangkat sama-sama ke lokasi KKN karena waktu itu akau ga bawa motor jadi pakai motor Nabila. Selama di perjalanan aku sangat menikmati sampai di sanga-sanga, tapi lokasi KKN kami itu masuk kedalam lagi sekitar 30 menit dan pada saat itu jalanan yang arah masuk Kelurahan Pendingin sangat Masyaa Allah rusak sekali, waktu lewati sepanjang jalan itu aku langsung mikir dalam hati "ya Allah bisa ga ya aku bertahan di tempat KKN ini selama sebulan lebih

dengan jalanan yang seperti ini". Dan ya aku bisa bertahan sama teman-teman ku selama 45 hari di Kelurahan Pendingin, Malahan kami merasa sangat betah di Kelurahan Pendingin ini.

Tibalah saatnya seminggu sebelum kami meninggalkan kelurahan Pendingin perasaan kami campur aduk terutama Aku, Dewi, Irana, dan Nabila di minggu terakhir kami merasa sedih karena harus pisah tidak bisa sama-sama lagi dalam satu kamar cerita dan bercanda bareng. Dan minggu ini adalah minggu terakhir kami mengajar bimbil, minggu terakhir bertemu dengan adik-adik yang cantik dan ganteng yang ada di SD dan di TPA. kegiatan kami selama seminggu sebelum pulang itu kami masih menjalankan beberapa proker yang belum selesai yaitu, program lanjutan praktek Fardhu Kifayah yang dilaksanakan di MTs Hidayaturrahman yang ada di pudak, dan program kerja terakhir kami yaitu simulasi kebakaran yang dilaksanakan di SDN 013 Sanga-sanga. Setelah semua program kerja kami selesai kami pun merasa lebih legah dan bersyukur bisa menyelesaikan semua program kerja ini, karena semua hasil kerjasama kami selama KKN. Keesokan harinya kami berkunjung ke beberapa lembaga seperti KB, SD, TPA tempat kami mengajar, kami juga berkunjung ke beberapa RT, dan masyarakat sekitar dengan tujuan kami ingin berpamitan. Pertama kami ke kantor Kelurahan untuk pamitan ke Pak Lurah, Pak Seklur, dan staff Kelurahan lainnya, setelah itu kami ke TPA AL-FALAH untuk pamitan bersama Ibu dan Bapak Guru sekalian sama adik-adik juga, kami sangat berterima kasih kepada Ibu dan Bapak guru karena sudah mau menerima kami dengan baik dan mengizinkan kami untuk membantu mengajar di TPA AL-FALAH ini, kami juga meminta maaf yang sebesar-besarnya karena kami kurang maksimal dalam mengajar adik-adik di TPA harapan kami semoga adik-adik semua menjadi adik yang

sholeh dan sholehah dan juga jangan lupakan kami ya adk-adik cantik dan ganteng, nanti Insyaa Allah kalau ada waktu kami pasti jalan-jalan lagi ke TPA AL-FALAH see you:(.

Setelah selesai kami pamitan ke beberapa tempat hari sudah sore dan kami pun kembali ke posko untuk beristirahat dan kami lanjutkan esok hari. Keesokan harinya kami lanjut pamitan ke KB dan SD. Kami ucapkan terima kasih kepada guru-guru SDN 013 Sanga-sanga karena sudah menerima kami dengan baik terutama kepada kepala sekolah yaitu Pak Hadi yang super humble banget dan juga beliau itu orang tua nya Bella Oktavia teman kelas aku, kami dari awal ketemu beliau sudah baik banget dan kami dibantu untuk bisa ngajar di sekolah beliau, tapi waktu itu Pak Hadi lagi tidak ada di Sekolah jadi kami hanya titip salam dan ucapan terima kasih kepada guru-guru untuk disampaikan ke Pak Hadi karena kami sudah diterima dengan baik di SD ini kami juga mohon maaf kepada guru-guru jika dalam mengajar kami kurang maksimal, setelah keluar dari ruang guru kami bertemu beberapa siswa dan mereka pun bersalaman dengan kami. Selesai dari SD kami lanjut pamitan ke KB (Kelompok Bermain) karena kebetulan tempatnya ga jauh dari SD disana kami pamitan dan bersalaman dengan bunda-bunda yang ada di KB dan meminta maaf juga karena kami belum sempat berkunjung ke KB dengan anggota yang lengkap karena yang berkunjung ke KB itu cuma kami yang perempuan laki-lakinya belum pernah karena ada beberapa kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan.

Dan tibalah hari dimana kami akan melaksanakan acara malam perpisahan dan halal bihalal kami mengundang seluruh ketua RT, staff keluraahan, ketua lembaga, teman-teman KKN UNMUL dan UWGM, dan beberapa masyarakat sekitar, acaranya kami laksanakan dimalam hari di jam 20.00 atau ba'da isya. Pada

hari itu kami sangat kalang kabut sekali karena waktu itu kami mau pesan kue tapi tempat kami biasa pesan sama Ibu Ida itu lagi tidak bisa menerima pesanan karena pesanan Ibu Ida sudah penuh, jadi kami pesan kue untuk acara perpisahan itu mau ga mau ya pesannya di Samarinda. Pada sore hari kami ke Samarinda untuk mengambil pesanan kue kami waktu itu cuacanya kurang mendukung harinya hujan jadi kami meminta tolong anak karang taruna untuk antar kami ambil kue ke Samarinda dan waktu itu kami bingung mau minjam mobil siapa soalnya kalau pakai motor tidak memungkinkan jadi kami punya dua pilihan pinjam mobil anak Widyagama atau mobil Pak ngadimin ketua LPM, tapi waktu itu kami hubungi salah satu anak Widyagam tidak ada yang aktif jadi kami pinjam mobil Pak Ngadimin dan yang nyetir itu anak karang taruna tadi, jadi Aku, Dewi, sama Irana yang ambil kue ke Samarinda waktu itu Nabila ga ikut karena dia lagi pusing sakit kepala jadi Nabila di posko aja. Kami berangkat ke Samarinda itu sekitar jam 3 lewat, dan sampai ke posko jam 7 malam setelah maghrib.

Setelah sampai di posko kami langsung sholat maghrib dan teman-teman yang lain lagi masukkan kue kedalam kotak, setelah semua siap-siap dan selesai kami langsung berangkat ke tempat acara perpisahan yaitu BPU disamping kantor kelurahan. Acarapun dimulai Dewi sebagai MC membuka acara perpisahan itu, selanjutnya sambutan dari beberapa lembaga yang pertama sambutan dari ketua LPM yaitu Pak Ngadimin, sambutan yang kedua dari perwakilan karang taruna yaitu si Rizky atau biasa dipanggil kibong, selanjutnya penyampaian pesan dan kesan yang disampaikan sama ketua kami yaitu si Reza. Kesan dan pesannya Reza menyampaikan ucapan terima kasih kami kepada warga Kelurahan Pendingin karena sudah banyak membantu kami

selama KKN disini dan juga semoga setelah KKN ini silaturahmi kami tidak terputus sampai disini saja tetapi nanti kalau kami ada waktu pasti kami akan berkunjung dan jalan-jalan lagi ke Kelurahan Pendingin tercinta ini. Begitulah kira-kira isi kesan dan pesan yang Reza sampaikan.

Setelah penyampaian kesan dan pesan selanjutnya kami menampilkan video singkat perjalanan kegiatan kami selama 43 hari di Kelurahan Pendingin, pada saat pemutaran video kami merasa sedih sekali jadi kami yang cewek-ceweknya itu duduk dibelakang berlima sama Yuyun admin nya LPM disitu kami nangis karena merasa waktu cepat banget berlalu 43 hari bagi kami terasa sebentar sekali rasanya mau nambah waktu KKN ini diperpanjang aja:(setelah penampilan video, waktunya halal bihalal kami bersalam-salaman bersama tamu undangan yang datang jadi waktu kami salaman sama Ibu-Ibu LPM, Ibu-Ibu staff kelurahan, dan Ibu-Ibu warga sekitar kami pelukan sama beliau dan menangis di pelukan Ibu-Ibu semua karena kami merasa di Kelurahan Pendingin ini kami dianggap seperti anak sendiri sama mereka semua, apalagi kalau piket di Kelurahan pasti kami dibelikan makan siang sama Ibu-Ibu staff Kelurahan sama juga seperti warga kadang kami dipanggil makan ke rumahnya makanya kami di posko itu jarang masak karena lebih sering kami dipanggil makan sama warga sekitar. Setelah halal bihalal selanjutnya sesi foto bersama setelah sesi foto berakhirlah acara perpisahan kami. selanjutnya setelah para tamu undangan semua pulang kami langsung membersihkan BPU tempat acara kami perpisahan supaya bersih untuk dipakai diacara selanjutnya. Setelah semua selesai kami kembali ke posko untuk istirahat dan packing barang-barang kami sedikit demi sedikit karena besoknya kami akan kembali ke Samarinda, jadi kami packing itu sambil

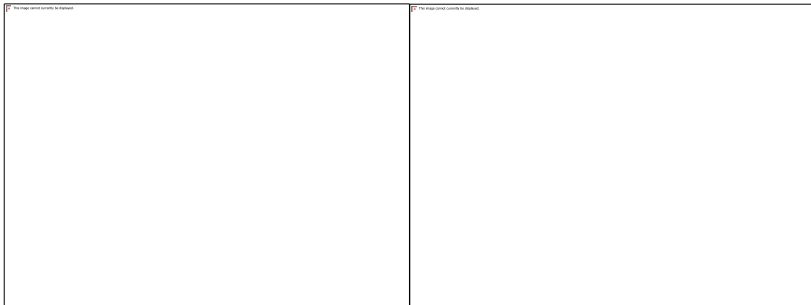
nangis juga karena kami akan meninggalkan posko kami tercinta tempat kita istirahat, bercanda, rapat bersama dan masih banyak lagi sedih banget rasanya.

Tapi ya begitulah kehidupan setiap pertemuan pasti ada perpisahan, dan yang paling aku tidak suka adalah waktu perpisahan. Dan tiba waktunya di tanggal 9 Agustus kami akan kembali ke rumah masing-masing tepatnya di jam 4 sore, waktu paginya kami gunakan untuk bersih-bersih posko dan packing barang-barang yang ada di posko setelah bersih-bersih posko di siang hari kami diajak makan di rumah ketu RT 11 yaitu Pak Turyono dan istri beliau Ibu Tri kata Ibu Tri "sebelum kalian pulang Ibu masakin buat kalian dulu untuk makan sama-sama anak Widyagama jga" terima kasih banyak Ibu dan Bapak semoga sehat selalu dan lancar terus rezekinya Aamiin. Setelah dari rumah Pak RT 11 kami lanjut ke rumah Umi, Abah, dan Bunda Kiki untuk pamitan sama mereka pertama kami pamitan sama Umi yang baik nya luar biasa banget karena pertama kali kami datang itu rumah Umi sama Abah disitu kami diarahkan untuk beberapa kegiatan kami juga diberi saran dan nasihat-nasihat yang kami jadikan pelajaran selama KKN kami juga sering disediakan makan sama Umi dan Abah beliau kami anggap seperti orang tua kami sendiri. Terima kasih banyak Umi dan Abah semoga Umi dan Abah panjang umur, sehat selalu supaya kita bisa bertemu lagi nanti kami pasti jalan-jalan ke rumah Umi dan Abah. kami juga pamitan sama Bunda Kiki yang juga kami anggap seperti orang tua sendiri beliau juga sering berikan kami masukan dan yang paling membela kami kalau ada masalah hehe, terima kasih banyak Bunda. Selama kami pamitan itu kami nangis terus dan waktu kami mau pulang Umi sama Bunda juga ternyata nangis dan ikut jugalah kami nangis. Selama tiga hari berturut-turut kami

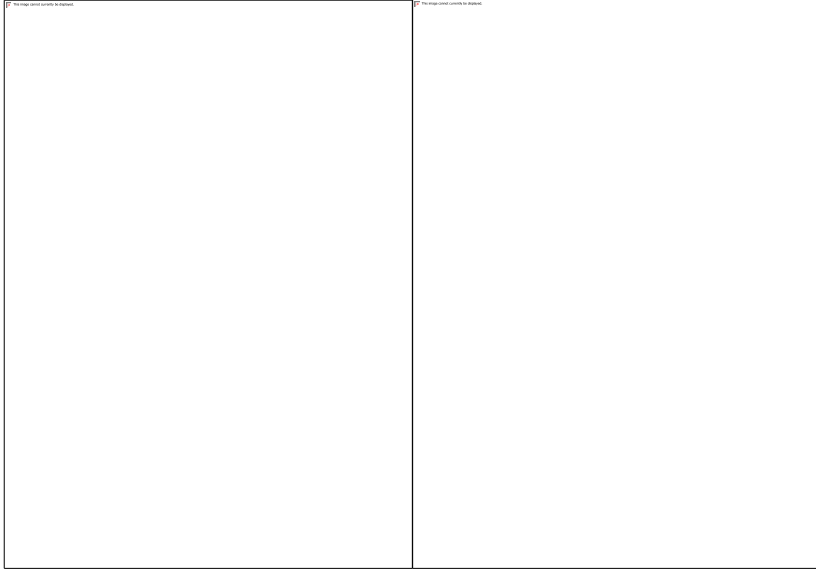
bawaannya pengen nangis terus setiap kami istirahat di kamar sedih, packing juga kami sambil nangis hehe emang cengeng banget. Dan tiba waktunya mobil yang akang mengangkut barang kami sudah datang dan jam sudah menunjukkan pukul 4 sore itu tandanya kami akan pulang ke Samarinda kembali ke rumah masing-masing dan lanjut dengan kegiatan PKL kami, see you guys jangan lupakan aku ya hehe.

Mungkin kalau dituliskan semua cerita akan sangat panjang maka dari itu saya hanya menulis cerita ini lebih singkat. Terima kasih teman-teman warga dan lainnya yang terlibat selama proses KKN kami yang sudah berjuang menghadapi semua tantangan dan masalah selama KKN 2024 ini. Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa diambil. Maaf jika selama KKN banyak kesalahan yang saya lakukan ke kalian baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Saya tutup cerita KKN ini dengan mengucapkan Alhamdulillah semoga lelah kita selama KKN dinilai ibadah oleh Allah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Ohiya untuk mengingat aku ada sedikit dokumentasi nih buat kalian lihat sapa tau kalian kangen kan hehee.



<p>The image panel contains no objects.</p>	<p>The image panel contains no objects.</p>
<p>The image panel contains no objects.</p>	<p>The image panel contains no objects.</p>
<p>The image panel contains no objects.</p>	<p>The image panel contains no objects.</p>



"Disetiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kenangan bukan lagi mimpi, berbau menjadi setumpuk rindu. Selamat dan sukses teman-teman, semoga lebih sukses lagi di tempat yang berbeda dan lebih semangat lagi menghadapi tantangan yang baru dan yang akan datang, sampai bertemu di ketidaksengajaan berikutnya:("

Biodata Penulis

Halo guys namaku Nurul Ananta Zahrani biasa di panggil Ananta tapi kadang orang susah mau manggil Ananta jadi biasa dipanggil Nurul tapi aku kurang suka dipanggil Nurul soalnya nama Nurul itu pasaran banget makanya aku kurang suka hehe, aku mahasiswa UINSI SAMARINDA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi PGMI semester 7. Aku lahir di Kota Makassar provinsi Sulawesi Selatan tanggal 29 April 2003, Aku anak pertama dari 3 bersaudara. Aku memiliki hobi membaca dan

jalan-jalan. oke mungkin segitu aja biodata singkat aku terima kasih semuaaa.



EPILOG

Setiap pertemuan di Kelurahan Pendingin telah meninggalkan bekas yang tak terhapuskan dalam hidup kami. Dari awal kami tiba hingga saat-saat perpisahan, begitu banyak kenangan terukir, baik dalam tawa maupun air mata. Segala suka dan duka yang kami lewati bersama warga mengajarkan kami bahwa hidup adalah serangkaian pelajaran tak ternilai, dimana kesabaran dan ketulusan menjadi guru terbaik. Kelurahan ini bukan sekedar tempat bagi kami untuk belajar dan mengabdikan, tetapi juga tempat di mana kami merajut persahabatan dan kedekatan yang begitu tulus. “cukup kenanglah aku sepanjang hidupmu” adalah ungkapan sederhana namun dalam, yang seolah mewakili rasa terima kasih dan cinta kami kepada kelurahan Pendingin.

Meski perpisahan terasa berat dan seakan menjadi akhir, aku yakin kenangan ini akan terus hidup dalam hati. Orang-orang di Kelurahan Pendingin telah membuat dampak indah dalam hidup kami, mengubah cara kami memandang dunia dan hidup. Perjalanan KKN ini bukan sekedar tugas kuliah melainkan perjalanan hidup yang penuh makna, yang tak akan pernah bisa kami lupakan. Meskipun kini kami harus melangkah ke jalan masing-masing, Kelurahan Pendingin dan warganya akan selalu hidup dalam relung hati, tempat kenangan abadi yang tak pernah pudar dimakan waktu.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

TIM PENULIS



Reza Ananda Farhan, Lahir di Susuk Luar pada tanggal 12 Juni tahun 2003. Beliau beralamat di Desa susuk luar RT 01. Beliau Berasal dari Prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir semester 7 angkatan tahun 2021 dimana dikelompok menjabat sebagai Ketua yang saat ini memiliki hobi memanah, bermain game, menonton filem.



Irana Wulandari, Lahir di Samarinda pada tanggal 18 Juli tahun 2003. Beliau beralamat di Jalan Kenanga RT 39 Kec. palaran Kel. Rawa Makmur. Beliau Berasal dari Prodi Manajemen Dakwah semester 7 angkatan tahun 2021 dimana dikelompok menjabat sebagai Sekretaris yang saat ini memiliki hobi menyanyi, bermain gitar, menonton filem.



Nabila Khilmiah, Lahir di Blitar pada tanggal 06 Oktober tahun 2001. Beliau beralamat di Jalan. Patimura Rt 03 Amborawang Laut, Samboja. Beliau Berasal dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 7 angkatan tahun 2021 dimana dikelompok menjabat sebagai sekretaris II yang saat ini memiliki hobi menonton filem dan jalan-jalan .



Dewi Ratna Fitriani, Lahir di Samarinda pada tanggal 02 Desember tahun 2003. Beliau beralamat di Jalan. M. MOOR RT 14 No. 19 Kel. RawaMakmur, Kec. Palaran. Beliau Berasal dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 7 angkatan tahun 2021 dimana dikelompok menjabat sebagai Bendahara yang saat ini memiliki hobi memasak.



Muhammad Naufal Aziz Muthohhar, Lahir di Samarinda pada tanggal 20 Maret tahun 2003. Beliau beralamat di Jalan. Manunggal 2, GG. Amal Kel Harapan Baru, Kec.Loa Janan Illir. Beliau Berasal dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab semester 7 angkatan tahun 2021 dimana dikelompok menjabat sebagai Humas yang saat ini memiliki hobi memancing dan membaca.



Nurul Ananta Zahrani , Lahir di Makassar pada tanggal 29 April tahun 2003. Beliau beralamat di Jalan Revolusi 2. Beliau Berasal dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 7 angkatan tahun 2021 dimana dikelompok menjabat sebagai Humas II yang saat ini memiliki hobi membaca dan jalan-jalan.



Deni Rijaldi , Lahir di Berau pada tanggal 12 November tahun 2003. Beliau beralamat di Jalan Jalan Kapten Soedjono Kel. Sambutan Kec. Samarinda Ilir. Beliau Berasal dari Prodi perbankan Syariah semester 7 angkatan tahun 2021 dimana dikelompok menjabat sebagai PDD yang saat ini memiliki olahraga futsal.